

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
HANINNDIYA LINTANG PRATIWI
NIM. 2017405056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, dukan dibuatkan orang lain, bukan saduran atau terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Haninndiya Lintang Pratiwi

NIM. 2017405056

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU I PAGERAJI KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Haninndiya Lintang Pratiwi (NIM.2017405056), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 4 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Anggitiyas Sekarinasih, M. Pd.
NIP. 199205112018012002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fajry Subhan Syah S. S.Pd., M.A.
NIP. 199205072022031001

Penguji Utama,

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Haninndiya Lintang Pratiwi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Paegraji Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Pembimbing,

Anggitias Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 199205112018012002

ABSTRAK

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KABUPATEN BANYUMAS

HANINNDIYA LINTANG PRATIWI
NIM.2017405056

Abstrak : Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang keberadaanya menjadi salah satu sumber belajar dan pusat interaksi bagi peserta didik di sekolah, hal tersebut membuat perpustakaan memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru kelas IV, dan siswa- siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, yaitu perpustakaan sebagai : (1) Wahana kultural berupa penanaman sikap sadar membaca melalui program babutilem dan program kunjungan wajib, (2) Wahana edukatif yaitu dengan menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi, (3) Wahana rekreasi melalui pengadaan koleksi perpustakaan yang bersifat rekreasi dan mengibur, (4) Wahana penelitian yaitu menyediakan koleksi berupa karya ilmiah, surat kabar, majalah, dan lain- lain. Adapun faktor pendukungnya, antara lain terjalin kerjasama yang baik antar warga sekolah, adanya peningkatan koleksi buku di perpustakaan, adanya penyediaan faslitas yang menunjang proses pembelajaran siswa. Namun demikian, masih ada kendala yang dihadapi seperti pendanaan yang masih terbatas, keterbatasan jumlah perpustakaan, dan karakter siswa yang berbeda- beda.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

LIBRARY UTILIZATION IN FOSTERING STUDENT INTEREST IN LEARNING CLASS IV MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI BANYUMAS DISTRICT

HANINNDIYA LINTANG PRATIWI
NIM.2017405056

Abstract : *Educational facilities and infrastructure are something that is needed in supporting the teaching and learning process at school. The library is one of the facilities and infrastructure whose existence is one of the learning resources and interaction centers for students at school, this makes the library has an important role in teaching and learning activities. This study aims to describe the utilization of the library in fostering interest in learning at MI Ma'arif NU 1 Pageraji. The method used in this research is qualitative method. The subjects of this study consisted of the head of the madrasah, the head of the library, the fourth grade teacher, and the fourth grade students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the utilization of the library in fostering students' interest in learning at MI Ma'arif NU 1 Pageraji, namely: (1) Cultural vehicle in the form of cultivating an attitude of reading awareness through the babutilem program and mandatory library visits, (2) Educational vehicle by making the library a source of information, (3) Recreational vehicle through the procurement of library collections that are recreational and entertaining, (4) Research vehicle namely the provision of collections in the form of scientific papers, newspapers, magazines, and others. In its implementation, there are supporting factors in the utilization of the library, including good cooperation between school residents, an increase in the collection of books in the library, the provision of facilities that support the student learning process. However, there are still obstacles faced such as limited funding, limited number of libraries, and different student characters.*

Keywords: *Utilization, School Library, Student Learning Interest*

MOTTO

“Setiap tempat adalah sekolah, setiap orang adalah guru, setiap buku adalah ilmu”
(Roem Topatimasang)¹

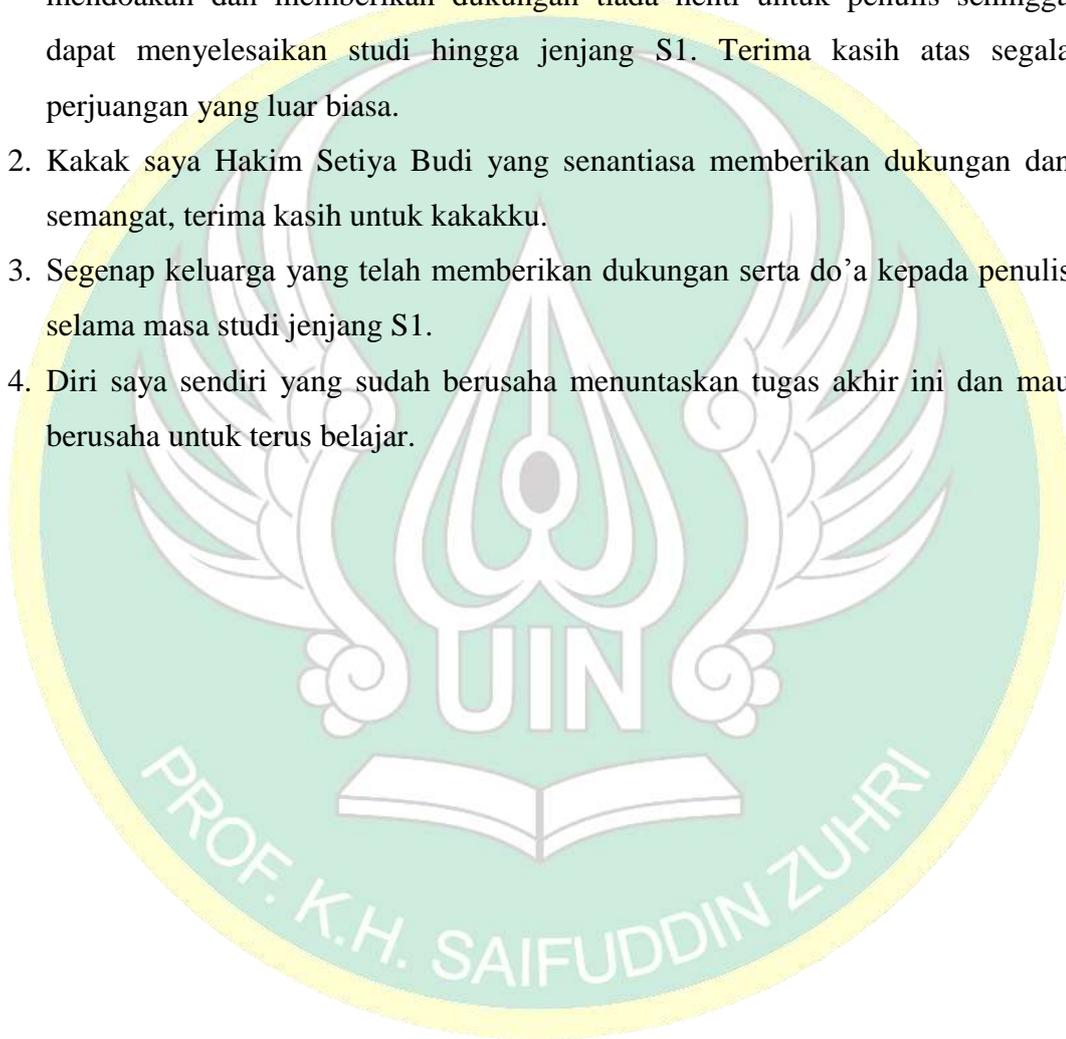


¹ Roem Topalimasang, “Sekolah Itu Candu,” *Insist Press*, diakses melalui <https://insistpress.com/katalog/sekolah/itu-candu-edisi-tahun-2007>, pada 11 Juni 2024, pukul 00.06 WIB.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Aris Munandar dan Ibu Jumirah sebagai orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan studi hingga jenjang S1. Terima kasih atas segala perjuangan yang luar biasa.
2. Kakak saya Hakim Setiya Budi yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, terima kasih untuk kakakku.
3. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada penulis selama masa studi jenjang S1.
4. Diri saya sendiri yang sudah berusaha menuntaskan tugas akhir ini dan mau berusaha untuk terus belajar.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberirikan limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’at Beliau di hari akhir, aamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, telah banyak pihak yang telah membantu, memberi arahan, dan memberikan dukungan serta dorongan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan seagala kerendahan hati, penulis berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu dan motivasi dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

8. Akhmad Thontowi, M. Pd. I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 1 Pageraji Cilongok, yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga terlaksana penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji
9. Fifty Fitriya, S.Pd., selaku kepala perpustakaan Nurul 'Ilmi MI Ma'arif NU 1 Pageraji, yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan waktu dan membantu selama proses penelitian di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
10. Unik Masnunah, S.Pd. I., selaku guru kelas IV A MI Ma'arif NU 1 Pageraji, yang telah membantu dan mendukung selama penelitian di kelas IV A.
11. Orang tua tercinta, Bapak Aris Munandar dan Ibu Jumirah, dan kakak saya Hakim Setiya Budi yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan untuk peneliti menyelesaikan skripsi.
12. Segenap keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Kyai Ahmad Naelul Basith, Nyai Samrotuzahro, dan Umi Siti Nurjanah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudhlotul 'Uluum (Balong) yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
14. Seluruh teman- teman komplek Zaenab 3 dan seluruh teman- teman Pondok Pesantren Roudhlotul 'Uluum (Balong) yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
15. Teman- teman angkatan 2020 kelas PGMI B yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Tidak ada kata yang dapat peneliti ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, selain do'a yang peneliti panjatkan semoga semua kebaikan diterima sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun bagi peneliti semoga dapat menjadi perbaikan dan motivasi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan berkah Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Penulis,



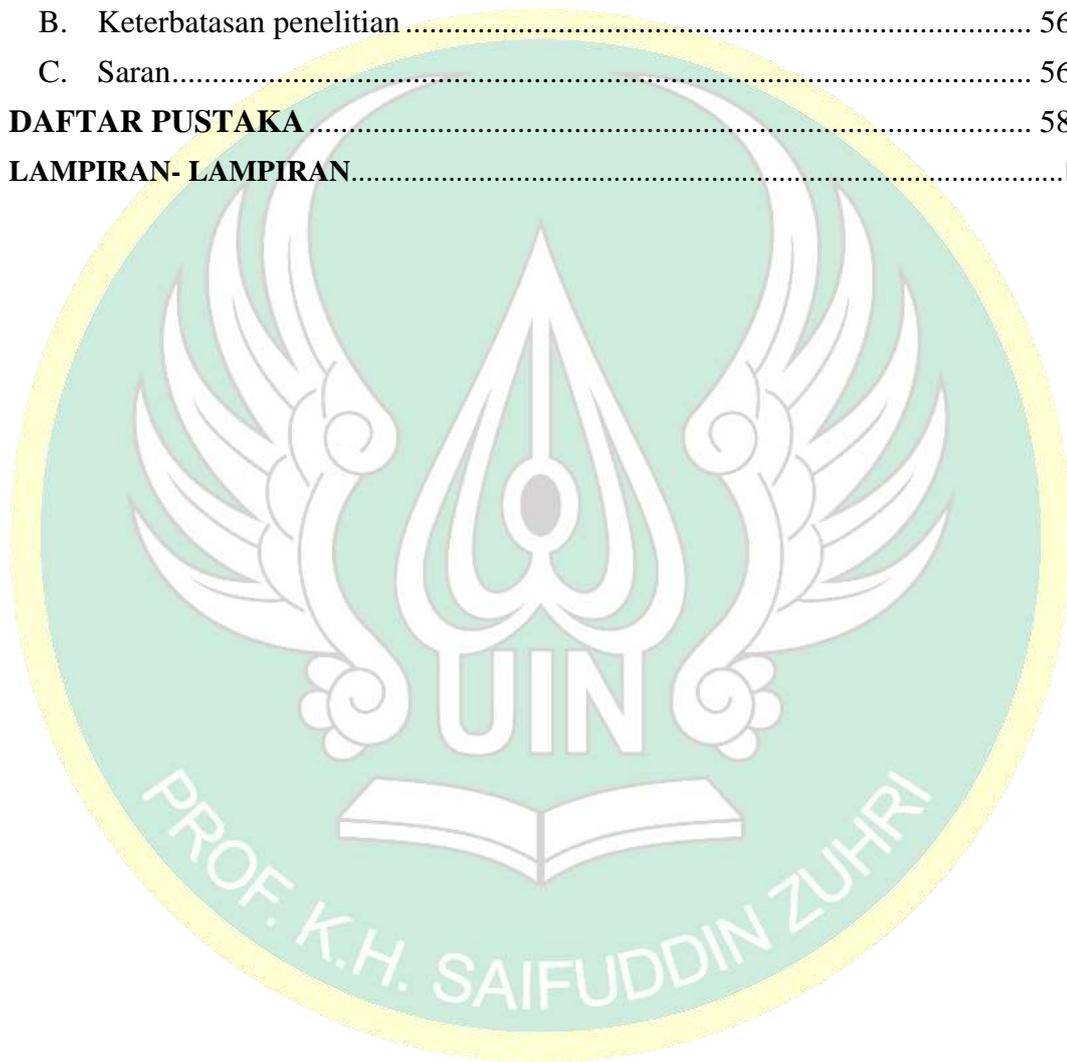
Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM. 2017405056



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	14
B. Minat Belajar.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Triangulasi Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	36
B. Pelayanan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	41

C. Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pageraji.....	48
D. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	51
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	55
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan penelitian	56
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN- LAMPIRAN	l



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan	38
Gambar 2. Denah perpustakaan	40
Gambar 3. Jadwal kunjungan perpustakaan.....	43
Gambar 4. Daftar hadir kunjungan.....	43
Gambar 5 Data peminjam buku	44
Gambar 6.Kartu peminjam.....	44
Gambar 7. Peraturan kunjungan perpustakaan.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	VI
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	IX
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	XXIII
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	XXVII
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	XXVIII
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu	XXIX
Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Individu.....	XXX
Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXXI
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqosyah	XXXII
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XXXIII
Lampiran 12 Hasil Cek Plagiasi.....	XXXIV
Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI.....	XXXV
Lampiran 14 Sertifikat EPTUS	XXXVI
Lampiran 15 Sertifikat IQLA'	XXXVII
Lampiran 16 Sertifikat KKN.....	XXXVIII
Lampiran 17 Sertifikat PPL	XXXIX
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	XL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Barnawi dan M. Arifin Sarana pendidikan adalah semua alat, perabot, atau bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan.² Salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan adalah pemanfaatan perpustakaan secara berkelanjutan oleh siswa, hal ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh otoritas pendidikan sekolah. Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan eektivitas proses pembelajaran.³

Kelengkapan sarana dan prasarana di sebuah insansi pendidikan atau sekolah menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut. Karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu hal penting yang cukup berpengaruh terhadap keberlangsungan sistem pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana ini harus disesuaikan dengan standar sarana prasarana yang telah ditetapkan pemerintah. Dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, standar sarana dan prasarana diartikan sebagai standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan tempat rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses

² Barnawi dan M. Arifin, 2012, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

³ Dian Sinaga, 2009, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Cetakan IV. (Bandung: Bejana).

pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, sebuah sekolah sekurang- kurangnya harus memiliki sarana dan prasarana yang dijelaskan didalam PP No 19 tahun 2005.⁴

Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh setiap sekolah. Keberadaannya sebagai salah satu sumber belajar dan pusat interaksi bagi peserta didik di sekolah, hal tersebut membuat perpustakaan memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan adalah sarana penunjang pendidikan peserta didik yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku menjadi syarat utama guna meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar peserta didik. Dengan menyediakan bahan pustaka dan ruang membaca, berdiskusi serta berbagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, guru akan terpacu untuk tampil lebih baik dan bermartabat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Pemanfaatan perpustakaan yang telah diterapkan dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Banyaknya koleksi buku di perpustakaan tentu dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Menurut Azhar Arsyad, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar akan bermanfaat jika peserta didik dapat mengoptimalkan keterampilan tertentu, khususnya keterampilan mengumpulkan informasi, keterampilan substantif dan organisasi informasi, keterampilan analisis, interpretasi, dan evaluasi informasi.⁵ Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan dan penyimpanan bahan pustaka saja, namun dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan secara bertahap peserta didik

⁴ Fitri Nuraini, Sinta Nuri Handayani, dan Indra Permana, 2018, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*, Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia 1, no. hal : 304.

⁵ Azhar Arsyad, 2016, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press).

akan mempunyai kegemaran membaca, sebagai sarana dasar belajar baik di dalam maupun di luar sekolah.

Perpustakaan bukan hanya sekedar koleksi buku, melainkan sebagai sumber informasi yang paling lengkap. Dalam sebuah lembaga seperti sekolah, perpustakaan merupakan jantung sekolah atau dengan istilah *the heart of educational program*, karena perpustakaan merupakan kunci inti dalam proses pembelajaran. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengorientasikan keterampilan peserta didik untuk merangsang minat membaca sehingga peserta didik dapat mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan. Perpustakaan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung pembangunan nasional. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat menunjukkan apakah peserta didik tersebut tertarik dengan pelajaran tersebut atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan inilah yang menjadi salah satu tanda- tanda minat.

Dalam UU No 20 tahun 2003 dan PP No 19 tahun 2005 yang berlaku di Indonesia terkait dengan perpustakaan, sudah seharusnya sekolah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan begitu maka dapat dijadikan sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memenuhi peraturan dan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah terutama dalam hal perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data pada tahun 2020/2021 dari jumlah 165 ribu sekolah negeri terdapat 136 ribu sekolah yang telah memiliki perpustakaan. Sedangkan untuk sekolah swasta, dari 52 ribu sekolah, yang memiliki perpustakaan sejumlah 45 ribu sekolah.⁶ Data ini memperlihatkan masih ada sekolah yang belum memiliki

⁶ Kemendikbud, "Kolaborasi Merdeka Belajar Melalui Penyediaan Sumber Informasi Berkualitas," diakses melalui <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2023/01/kolaborasi-mewujudkan-merdeka-belajar-melalui-penyediaan-sumber-informasi-berkualitas> pada 22 Mei 2024, Pukul 10.56 WIB.

perpustakaan. Padahal perpustakaan adalah standar yang harus ada dalam sebuah sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Qalyubi, yang berpendapat bahwa masih banyak perpustakaan sekolah yang hanya memiliki buku paket bidang studi, koleksi lain yang berorientasi pada aspek rekreatif sangat kurang, bahkan sering tidak ada.⁷ Sedangkan menurut Sinaga, perpustakaan sekolah masih belum diorganisasikan secara sistematis, dan keberadaannya hanyalah sekedar pelengkap, dengan kondisi seadanya.⁸ Kemudian, pernyataan- pernyataan tersebut juga didukung berdasarkan dari hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti pada beberapa sekolah.⁹ Melihat kenyataan diatas, seharusnya perpustakaan sekolah dikelola dengan baik. Hal ini membutuhkan peran aktif dari seluruh unsur masyarakat sekolah agar perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Minat dan kebiasaan keduanya merupakan hal yang mampu meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar. Minat peserta didik merupakan dasar dari pencapaian yang diraihinya. Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Minat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.¹⁰

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan belajar yaitu dengan menggali sumber ilmu pengetahuan melalui buku bacaan, peserta didik harus lebih gemar dalam hal membaca, untuk itu maka pembaca haruslah memilih buku- buku yang bermutu di perpustakaan. Jadi jelas, bahwa buku dan bacaan lainnya merupakan sumber pengetahuan

⁷ Qalyubi, dkk, 2007, Filsafat Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga,hal : 9.

⁸ Dian Sinaga, 2018, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Edisi Elektronik (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya).

⁹ Haninndiya Lintang, 2023, *Observasi Bulan Agustus Sampai Oktober*.

¹⁰ Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta).

yang menjadi sarana mencerdaskan bangsa yang cukup esensial. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sulhan, ia mengatakan bahwa penanaman sikap sadar penting membaca, dengan menjadwalkan kunjungan perpustakaan kepada setiap rombongan belajar dan menjadikan perpustakaan sebagai *outdoor learning*. Sedangkan yang kedua, yaitu memaksimalkan fungsi perpustakaan dengan menjadikan sebagai tempat rekreasi literasi.¹¹ Dengan demikian, peserta didik tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran dan perpustakaan menjadi faktor yang eksternal yang mempengaruhi kemunculan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan kepala perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji tentang pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki perpustakaan yang secara fisik perpustakaan merupakan bangunan yang belum terpisah dari bangunan madrasah, namun perpustakaannya memiliki ruangan terpisah dari ruangan lainnya. Ruangan perpustakaan di MI Ma'arif NU Ma'arif NU 1 Pageraji telah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas yang menunjang proses pembelajaran bagi siswa di madrasah ini. Salah satu yang menonjol dari adanya fasilitas di Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu pengadaan buku digital, buku ini merupakan buku mata pelajaran siswa yang dikemas dalam bentuk digital. Hal tersebut tentu bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk memiliki minat, rasa senang belajar di perpustakaan. Selanjutnya, adanya sistem pelayanan yang baik di perpustakaan ini juga menjadikan siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Salah satu pelayanan perpustakaan di madrasah ini adalah mengadakan kunjungan wajib perpustakaan bagi siswa kelas 1 sampai kelas 6 MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Hal tersebut secara sadar ditetapkan karena melihat pentingnya perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana yang keberadaannya sebagai tempat

¹¹ Ahmad Ulul Albab, 2018, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SDN Candiwati Mojokerto*.

belajar, sarana rekreasi serta sarana menumbuhkan sikap disiplin bagi siswa.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan diperoleh hasil bahwa, MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas pemanfaatan perpustakaan yang ada sudah baik salah satunya adanya kunjungan wajib ke perpustakaan ketika pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sehingga nanti dengan harapan sekolah- sekolah lain mampu untuk mencontoh program- program yang diadakan oleh perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji”.

B. Definisi Konseptual

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata tersebut memiliki kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Pemanfaatan berarti cara atau perbuatan memanfaatkan sesuatu agar bermanfaat. Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber literasi. Adapun pemanfaatan perpustakaan secara terperinci antara lain sebagai sarana meningkatkan pengetahuan peserta didik, menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada peserta didik, perpustakaan dapat meningkatkan kecerdasan dan memperkaya pengalaman belajar, dan

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya S.Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 27 Maret 2024 Pukul 08.45 WIB – selesai.

sebagai tempat peserta didik melatih tanggungjawab serta tempat yang membantu dalam menyelesaikan tugas.¹³

Perpustakaan adalah suatu tempat yang mengelola buku- buku atau bahan pustaka lainnya yang disusun secara teratur sesuai dengan sistem sehingga memudahkan para pembaca untuk mencari buku yang diinginkan.

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang ada di suatu sekolah yang menyimpan kumpulan bahan pustaka yang diklasifikasikan secara sistematis, digunakan sebagai sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.¹⁴

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah penggunaan suatu prasarana yang tersedia di suatu lembaga pendidikan yang didalamnya menyimpan berbagai koleksi pustaka yang diatur secara sistematis, dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajarnya.

2. Minat Belajar Peserta Didik

Minat secara bahasa bermakna kesukaan, keinginan. Minat adalah sebuah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah sesuatu yang menjadi sarana untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka tidak ada daya tarik baginya, Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan mudah disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar.¹⁵

¹³ Liska Evawani, 2022, Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah, Jurnal Literasiologi 8, no. 1, hal: 139.

¹⁴ Larasati Milburga, 2001, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Cetakan 10. (Yogyakarta: Kanisius).

¹⁵ Ilham Fajari A. Heris Hermawan, 2018, *Wahyu Hidayat, 2020, Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational Manajemen 5, no. 1 hal : 116.

Secara singkat dalam bahasa Arab peserta didik disebut *Tilmidzan* yang berarti orang-orang yang menginginkan pendidikan. Dalam pengertian lain juga peserta didik merupakan seseorang yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga membutuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikan dirinya menjadi seseorang yang bercakap. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka minat belajar peserta didik dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan seorang anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan bimbingan untuk menjadi pribadi yang cakap guna mendapatkan pengetahuan dan informasi melalui sebuah usaha belajar untuk mencapai tujuannya.

3. MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji adalah sebuah lembaga pendidikan sederajat dengan Sekolah Dasar yang menggunakan prinsip Nahdlatul Ulama. Ma'arif NU 1 Pageraji beralamat di Jalan Raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Madrasah ini terletak cukup strategis karena cukup dekat dengan pusat kota (Kecamatan).

4. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Menurut pandangan peneliti, dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Pageraji" ini merupakan telaah

¹⁶ Pasal 1 Ayat 4 Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 "Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta, 2003).

terhadap pemanfaatan perpustakaan yang membantu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Di sisi lain, peneliti juga akan mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pelayanan perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar, dan faktor pendukung serta penghambat dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik tentang konsep dan praktik terkait pemanfaatan perpustakaan guna menggugah minat belajar peserta didik MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan untuk mengkaji pentingnya pemanfaatan perpustakaan untuk merangsang minat belajar peserta didik.

2) Bagi guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Senantiasa meningkatkan minat belajar pada saat proses pembelajaran di kelas dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

3) Bagi peserta didik MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan minat belajar dengan mengunjungi perpustakaan sekolah.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi banding terhadap penelitian- penelitian lain yang berkaitan dengan pembahasan pemanfaatan perpustakaan untuk merangsang minat belajar peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan referensi diantaranya :

1. Jurnal yang ditulis oleh Aida Fitria pada tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta”. Jurnal ini berisi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, yang salah satu pemanfaatannya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehubungan adanya hal tersebut maka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan peserta didik. Dengan begitu adanya perpustakaan sekolah mampu menggugah minat belajar peserta didik.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu tentang pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih spesifik dalam pembahasannya, karena mengarah pada pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Fadilah pada tahun 2016 dengan judul “Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres Kassi- Kassi Makassar”. Skripsi ini berisi tentang strategi- strategi yang diterapkan oleh guru dalam

¹⁷ Aida Fitria, 2018, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 5 Tahun ke- 7, no. 20, hal :: 383.

memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Strategi-strategi tersebut diantaranya yaitu dengan memberikan tugas meringkas kepada siswa dan diarahkan ke perpustakaan untuk memilih salah satu buku yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas, siswa diharuskan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran, mengarahkan siswa ke perpustakaan sesuai mata pelajaran.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan pemanfaatan perpustakaan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Adapun perbedaan yang ada dalam penelitian ini yakni, pada penelitian ini menjelaskan tentang strategi-strategi yang diterapkan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menjelaskan mengenai strategi-strategi yang diterapkan dalam memanfaatkan perpustakaan guna menumbuhkan minat belajar peserta didik.

3. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Nuraini, dkk pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi". Dalam pembahasannya penelitian ini menyatakan bahwa kelengkapan dan bahan penunjang atau sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa, dari hal tersebut bisa kita ketahui bahwa sarana prasarana pendidikan harus disediakan dengan baik.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini yakni adanya pembahasan mengenai sarana prasarana yang digunakan dalam meningkatkan semangat dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian Fitri menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data, kemudian dalam penelitian yang

¹⁸ Nur Fadilah, "2017, Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpress Kassi- Kassi Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

¹⁹ Nuraini, Handayani, and Permana, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Semangat Dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi."

dilakukan penulis yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Jurnal yang ditulis oleh Sinta Kartika, dkk pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Salah satu pembahasan dalam jurnal ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah (1) Motivasi dan cita- cita, (2) Keluarga, (3) Perananan guru, (4) Sarana dan prasarana, (5) Teman pergaulan, (6) Media masa. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa sarana dan prasarana menempati kedudukan tertinggi dalam mempengaruhi minat belajar siswa.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama- sama membahas tentang minat belajar yang dipegaruhi oleh kualitas sarana dan prasarana. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan adalah kuantitatif sehingga tidak memerlukan mendalam pengetahuan literatur yang digunakan sedangkan metode yang digunakan penulis yaitu kualitatif, sehingga memerlukan pengetahuan literatur yang lebih mendalam.

Berdasarkan dari beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada yang melalukan penelitian secara spesifik seperti yang dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu, penelitian ini layak untuk dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk mengenai pokok- pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memberi petunjuk mengenai pokok- pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

²⁰ Sinta Kartika, 2019, *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Penelitian Pendidikan Islam 7, no. 1hal :118.

Didalam sistematika penulisan skripsi ini terdapat beberapa bagian seperti bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran- lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok- pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, antara lain :

Bab I (satu) pendahulaun, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II (dua) memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau teori-teori. Pembahasannya meliputi deskripsi tentang pengertian perpustakaan, manfaat perpustakaan, minat belajar, hasil penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III (tiga) berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV (empat) mengkaji hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V (lima) berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan secara bahasa berarti kitab atau buku, makna tersebut berasal dari kata pustaka. Sedangkan dalam bahasa Inggris berarti buku, yang berasal dari kata *library*. Perpustakaan adalah sebuah gedung sebagai tempat penyimpanan dokumen, baik yang tercetak atau yang tidak tercetak, disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan tertentu yang didalamnya terdapat berbagai administrasi, pelayanan, baik teknis maupun jasa serta dapat digunakan untuk keperluan studi, pembacaan, penelitian, rekreasi, dan sebagainya.²¹

Menurut Sulistyio Basuki oleh Eti Sumiati mengartikan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan dan bagian gedung ataupun keseluruhan gedung yang digunakan sebagai tempat penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang disusun secara sistematis dengan tujuan dijadikan bacaan dan tidak diperdagangkan.²²

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Dimana pendiriannya memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan peserta didik.²³

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah merupakan sebuah gedung yang menyediakan buku dan bahan pustaka lainnya dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan

²¹ Safrudin Aziz, 2020, *Perpustakaan Ramah Difabel*, ed. Rose KR, Cetakan II. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

²² Eti Sumiarti, 2019, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Praja Dalam Menggunakan Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jatinangor*,” Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga 9, no. 1, hal : 3.

²³ Pawit M. Yusuf, 2010, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou).

memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di lingkungan sekolah khususnya guru dan siswa.

2. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Menurut Cella dalam Fatimah salah satu keuntungan dari adanya perpustakaan di sekolah adalah dapat memicu minat baca baik pada guru maupun siswa. Perpustakaan juga merupakan sumber literatur yang mudah dijangkau, serta berperan sebagai pusat informasi dan pembelajaran menulis. Selain itu, manfaat dari perpustakaan diantaranya sebagai berikut :

- a. Mempercepat penguasaan keterampilan membaca
- b. Melatih peserta didik tentang tanggungjawab ilmiah dan teknologi
- c. Memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas- tugasnya
- d. Menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri oleh siswa tanpa pengarahan guru secara langsung
- e. Membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
- f. Memudahkan guru dalam menemukan bahan- bahan pengajaran
- g. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang sudah dipelajari maupun yang belum dipelajari ²⁴

Selain itu, perpustakaan sekolah akan terlihat bermanfaat jika benar- benar mampu mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Tanda- tanda yang dimunculkan oleh manfaat itu tidak hanya tentang tingginya prestasi para siswa, tetapi tentang bagaimana siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai setiap informasi yang didapat, siswa- siswa terbiasa belajar secara mandiri dan terlatih ke arah tanggungjawab, serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa perpustakaan sekolah memiliki manfaat secara terinci, diantaranya adalah sebagai berikut :

²⁴ Fatimah, 2018, *Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan*, Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2, no. 1 (2018): 33.

- a. Perpustakaan sekolah mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca
- b. Perpustakaan sekolah mampu menambah pengalaman siswa
- c. Perpustakaan sekolah mampu menanamkan kebiasaan belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan proses penguasaan keterampilan membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa- siswa ke arah tanggungjawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa- siswa dalam menyelesaikan tugas- tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru- guru dalam menemukan sumber- sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah mampu membantu siswa- siswa, guru- guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi²⁵

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Smith dalam Ibrahim menyatakan “*School library is a center for learning*”, yang memiliki arti bahwa perpustakaan sekolah itu sumber belajar.²⁶ Telah kita ketahui bersama bahwa secara umum perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat belajar, hal tersebut terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan siswa ketika kunjungan ke perpustakaan yaitu, baik belajar masalah- masalah yang berhubungan langsung dengan pelajaran atau tidak.

²⁵ Ibrahim Bafadal, 2005, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Cetakan ke-4. (Jakarta: Bumi Aksara), hal : 5-6.

²⁶ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, 6.

Iskandar menyatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah antara lain sebagai berikut ²⁷:

a. Wahana Pendidikan (Edukatif)

Wahana edukatif yang dimaksud dalam hal ini yaitu berhubungan dengan kemampuan bagi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan disiplin ilmunya. Selain itu, wahana edukatif ini juga menjadi sarana tumbuhnya keterampilan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan guna mencari berbagai jenis sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, kemudian dapat memanfaatkan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, serta mampu mengevaluasi, mengatur, menerapkan, dan mengkomunikasikan informasi untuk keberhasilan studi.

b. Wahana Informatif

Terkait dengan fungsinya sebagai wahana informasi, maka perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan informasi tersebut secara tepat sesuai kebutuhannya. Wahana informasi ini merupakan informatif ini merupakan informasi yang biasanya disajikan di perpustakaan dalam format cetak, elektronik, dan multimedia.

c. Wahana Penelitian

Telah kita ketahui bersama bahwa perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka. Wahana penelitian dalam perpustakaan artinya koleksi yang ada di dalam perpustakaan bisa mendukung proses penelitian. Wahana ini hanya akan tercapai apabila perpustakaan bisa menyediakan berbagai literatur yang bermanfaat untuk proses penelitian. Literatur tersebut misalnya buku, koleksi karya ilmiah, koleksi majalah dan surat kabar,

²⁷ Iskandar, 2020, *Pelayanan Perpustakaan*, ed. Rachmi, Cetakan ke-1. (Bandung: Refika Aditama), hal : 4-5.

koleksi referensi, serta koleksi- koleksi secara *online* (e-jurnal), e-book, e-artikel, dan lain- lain.



d. Wahana Kultural

Wahana kultural dalam perpustakaan artinya perpustakaan memiliki upaya memelihara, mengumpulkan, dan menyebarkan hasil karya yang bersifat nuansa budaya sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pemustaka dan masyarakat terkait informasi, sejarah, dan perkembangannya secara utuh dan menyeluruh, dengan menyajikan koleksi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam untuk menjamin kelestarian kebudayaan, baik kebudayaan daerah, nasional, atau dunia.

e. Wahana Pelestarian

Fungsi wahana pelestarian dalam perpustakaan yaitu memberi jaminan terhadap semua hasil karya manusia yang disimpan di dalam perpustakaan akan tetap terjaga, terlindungi, dan terawat dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara berkesinambungan.

f. Wahana Rekreasi

Wahana rekreasi yang dimaksud adalah realisasi dari fasilitas perpustakaan yang memiliki unsur- unsur rekreasi, seperti novel, cerpen, cerita rakyat, makalah, surat kabar, dan lain- lain. Dengan begitu, maka pemustaka diharapkan dapat terhibur, santai, dan bersenang- senang dengan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan.

Sedangkan fungsi perpustakaan sekolah menurut Sudarnoto Abdul Hakim dalam tulisan Ahmad Ulul Albab antara lain sebagai berikut :

- a. Preservasi, yaitu menjaga dan menyimpan kelestarian produk ilmu dan budaya di lingkungan sekolah atau madrasah serta mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka lain.
- b. Informasi, guna menjamin lingkungannya terinformasi dengan baik. Lingkungan yang dimaksud disini adalah sekolah atau madrasah, sehingga nantinya informasi terkait pendidikan,

pembelajaran, pelajaran, ilmu, agama, dan kehidupan sehari-hari akan terjamin kejelasannya. Kebutuhan informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran nantinya harus bisa dipenuhi oleh perpustakaan sekolah.

- c. Pendidikan, yaitu ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan untuk semua pihak di dalam sekolah seperti misalnya siswa, guru, pegawai, dan lainnya. Perpustakaan menjalankan fungsi pendidikan guna membantu mempercepat proses pencapaian tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah.
- d. Dakwah, yaitu memperlihatkan perpustakaan sekolah sebagai suatu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang dapat menarik lingkungannya, baik siswa, guru, tenaga kependidikan, orangtua murid, serta masyarakat beramal sholeh dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela.
- e. Penelitian, yaitu melaksanakan penelitian sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan sekolah serta menyiapkan sarana penelitian, terutama penelitian kepustakaan atau literatur.
- f. Budaya, sebagai fasilitas kreasi budaya dnengan kekuatan koleksi dan fasilitas yang dimilikinya.
- g. Rekreasi, yaitu menyediakan bahan bacaan, bahan audio-visual yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memuaskan kebutuhan rekreasinya.²⁸

Berdasarkan beberapa fungsi di atas, maka dapat dikatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat informasi di lingkungan sekolah bagi seluruh elemen masyarakat sekolah dan menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Hal tersebut berarti bahwa perpustakaan yang menjadi tempat penyimpanan dan penyedia bahan pustaka serta informasi yang bersifat edukatif, mendidik, dan mampu memperluas wawasan bagi pengguna perpustakaan, kemudian

²⁸ Ahmad Ulul Albab, 2018, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SDN Candiwati Mojokerto*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) hal : 20-22

keberadaannya memiliki tanggung jawab yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan.

4. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Soemardi dalam Syahdan mengatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk menunjang proses pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, maka bahan- bahan pustaka disesuaikan dengan tujuan tersebut. Hal ini tidak berarti semata- mata berisi buku- buku pelajaran yang dipakai untuk proses pembelajaran, akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai bahan rekreasi, ilmu pengetahuan populer, dan lain- lain. Karena pada dasarnya pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya sebatas memberikan ilmu dari guru ke siswa, tetapi merangsang siswa untuk selalu mengembangkan diri, mengembangkan bakat, dan kemampuannya. Untuk itu diperlukan siswa yang aktif dan tidak puas terhadap apa yang diperoleh siswa dari guru di dalam kelas. Dalam hal ini perpustakaan memberikan peran yang besar dalam proses pembelajaran dalam pendidikan.²⁹

Tujuan didirkannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu guna memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Perpustakaan termasuk komponen utama pendidikan di sekolah, sehingga diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan didirkannya perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan keterampilan membaca para siswa.

²⁹ Madinatul Munawwarah Ridwan, Andi Muhammad Aminullah, dan Elihami Elihami, 2021, *Peranan Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata*, Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Informasi, hal : 51.

- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat atau dorongan dalam membaca dan semangat belajar para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan bahan pustaka lain yang memuat ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku- buku bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, novel, cerpen, dan lainnya.³⁰

Menurut Priyono perpustakaan itu sebagai penghimpun berbagai bahan pustaka dan sumber ilmu pengetahuan yang merupakan kegiatan utama dari perpustakaan. Pada dasarnya, tujuan utama dari perpustakaan sebagai berikut :

- a. Meletakkan dasar- dasar ke arah belajar mandiri.
- b. Menambah dan memperdalam pengalaman belajar.
- c. Mengembangkan minat untuk mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi.
- d. Membudayakan minat baca masyarakat, yang sejauh ini dinilai masih tergolong rendah.
- e. Memotivasi dan mendidik berbagai lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat.
- f. Mengembangkan ilmu pengetahuan setinggi- tinggi dan sedalam- dalamnya.

³⁰ Pawit M. Yusuf, 2010, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Edisi Pert. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou), hal : 3.

- g. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggungjawab dan usaha sendiri.³¹

5. Sistem Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Menurut Kotler dalam Fitwi pelayanan merupakan suatu tindakan yang bisa ditawarkan oleh suatu pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.³²

Pelayanan perpustakaan pada dasarnya adalah sebuah tindakan yang bersifat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan menyediakan bahan pustaka dan alat penelusurannya. Jika memungkinkan perpustakaan juga bisa memberikan rujukan pada pemustaka apabila informasi yang dibutuhkan tidak ada di perpustakaan.³³

Sementara itu, dalam pandangan Andi Prastowo, pelayanan perpustakaan sekolah adalah pelayanan yang bisa memberikan kepuasan bagi para pemustaka di sekolah, bahkan mungkin warga masyarakat di lingkungan sekolah.³⁴

Sistem pelayanan perpustakaan sekolah berarti suatu aktivitas berupa jasa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah kepada para pengguna perpustakaan atau pemustaka, yaitu guru, siswa, atau warga sekolah yang lain bahkan mungkin warga lingkungan sekitar sekolah, sehingga memberikan kepuasan bagi para pengguna ketika memanfaatkan perpustakaan tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu membantu pemustaka dalam menemukan literatur yang dibutuhkan sehingga pemustaka dapat memanfaatkan berbagai bahan

³¹ Priyono Darmanto, 2016, *Manajemen Perpustakaan*, ed. Nur Syamsiyah, Cetakan pertama. (Jakarta: Bumi Aksara), hal : 12.

³² Fitwi Luthfiah, 2016, *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*,” *Jurnal el-Idare* 1, no. 2 , hal : 192.

³³ Isti Suratmi, 2021, *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama Antar Perpustakaan*, *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 2, hal : 56.

³⁴ Andi Prastowo, 2012, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, ed. Dirusdi Toanto (Yogyakarta: DIVA Pres), hal : 244.

pustaka yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, adanya sistem pelayan perpustakaan ini merupakan sebuah usaha yang dilakukan perpustakaan agar nantinya tidak ditinggalkan oleh para penggunanya. Perpustakaan harus mampu menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif dengan memberikan berbagai tawaran dalam bentuk informasi kepada para penggunanya.

Sebagai upaya guna menghindari terjadinya kegiatan layanan perpustakaan yang pasif-statis dan membosankan, maka perlu diperhatikan beberapa asas layanan menurut Darmono yang dikutip Triyani berikut :

- a. Selalu berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan dan kepentingan pengguna.
- b. Layanan diberikan atas dasar keseragaman, keadilan, dan memandang pemustaka sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang secara individual.
- c. Layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan. Peraturan perpustakaan perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak demi kelancaran layanan perpustakaan.
- d. Layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan, ketepatan, serta kemudahan dengan didukung oleh administrasi yang baik.³⁵

Setiap perpustakaan sekolah tentu memiliki sistem layanan perpustakaan yang berupa jasa dan ditujukan kepada para pemustaka, berikut penjelasannya :

- a. Sitem Layanan Terbuka (*Open Access*)

Penerapan dalam sistem ini yaitu dengan cara membebaskan para pengunjung perpustakaan atau pemustaka untuk masuk dan memilih sendiri koleksi bahan- bahan pustaka yang dibutuhkan dari tempat penyimpanannya.

³⁵ Triyani, 2021, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jakarta Timur: PT PERC), hal : 72.

b. Sistem Layanan Tertutup (*Close Access*)

Sistem layanan tertutup yaitu memperbolehkan pemustaka meminjam bahan- bahan pustaka yang dibutuhkan dengan bantuan staf perpustakaan. Artinya, pengunjung tidak diperbolehkan mengambilnya secara langsung dari tempat penyimpanan. Pada perpustakaan yang menerapkan sistem layanan tertutup, pemustaka dapat memilih bahan pustaka yang diinginkan melalui katalog perpustakaan.³⁶

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.³⁷

Minat adalah suatu ketertarikan dan rasa suka, sekaligus upaya untuk memperlihatkan bahwa ia menyukai apa yang diminatinya. Dengan demikian, maka dapat dipahami juga bahwa minat sebagai suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda, atau kegiatan. Selain itu, minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian terhadap suatu objek yang menarik dan menyenangkan.³⁸

Menurut Frederiksen minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari ataupun membuktikannya lebih lanjut. Minat lahir dari adanya perhatian yang mendalam terhadap

³⁶ Priyono Darmanto, 2016, *Manajemen Perpustakaan*, ed. Nur Syamsiyah, Cetakan pertama. (Jakarta: Bumi Aksara), hal : 12.

³⁷ Afi Parnawi, 2020, *Psikologi Belajar Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), hal :71.

³⁸ Fitri Hayati Rusydi Ananda, 2020, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, ed. Muhammad Fadhli, Cetakan Pertama. (Medan: CV Pusdikra MJ), hal : 140.

suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.³⁹

Sedangkan menurut Safari dalam Rusydi menjelaskan pengertian minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediannya dalam belajar. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa.⁴⁰

Berdasarkan konsep psikologi pendidikan menurut Dr. Molli dan Nini minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Minat belajar tidak hanya tentang kemampuan, akan tetapi mengarah pada tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya menguasai suatu kemampuan baru dengan baik, atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain.⁴¹

Berdasarkan definisi minat belajar menurut beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu keadaan, kesenangan, ketertarikan pada suatu aktivitas yaitu belajar tanpa ada yang menyuruh dan mendorong tingkah laku demi mencapai suatu tujuan. Minat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam aktivitas belajar siswa. Seorang siswa tertarik atau berminat dalam melakukan kegiatan belajar seperti tekun dan ulet, sekalipun belajar dilakukan dalam waktu yang lama. Siswa akan aktif dan senang terhadap belajar dan tidak menganal bosan, sehingga belajar dapat dianggap sebagai hobi atau bagian dari hidupnya. Minat adalah alat motivasi utama dalam membangunkan gairah belajar siswa dalam rentang waktu tertentu.

³⁹ Frederiksen Novenius S Timba, 2019, *Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019*, Jurnal Serambi PTK VI, no. 3, hal : 156.

⁴⁰ Fitri Hayati Rusydi Ananda, 2020, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, ed. Muhammad Fadhli, Cetakan Pertama. (Medan: CV Pusdikra M), hal : 141.

⁴¹ Nini Aryani dan Molli Wahyuni, 2021, *Belajar dan Pembelajaran*, Edisi 1. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madan), hal : 26.

2. Ciri- Ciri Minat Belajar

Minat merupakan salah satu bentuk dari motivasi yang dapat mengarahkan siswa dalam proses belajar. Keberadaan minat dalam diri siswa sangat mempengaruhi pada aktivitas belajarnya. Seperti yang dikemukakan Risnanosanti, minat belajar memiliki ciri- ciri, yaitu perhatian, kesenangan, dan kemauan. Ciri- ciri minat belajar akan terlihat dalam perilaku siswa sehari- hari, baik di rumah atau di sekolah.

Risnanosanti menyatakan beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, baik di kelas maupun di rumah. Berikut ini merupakan indikator minat belajar siswa :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Perhatian siswa dalam pembelajaran.
- f. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal- soal latihan.
- g. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.⁴²

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat merupakan suatu fakta psikis yang tidak bisa dipaksakan, namun hal ini dapat ditumbuhkan. Minat tumbuh karena ada perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Minat merupakan sesuatu yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal atau faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang mendorong semua potensi siswa pada masa sekolah dan hal ini sangat mempengaruhi perkembangan minat siswa.

Menurut Risna terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain :

- a. Faktor Internal

⁴² Risnanosanti,dkk, 2022, *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi), hal : 70.

- 1) Perhatian dalam belajar, yaitu pemusatan seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
 - 2) Rasa ingin tahu, merupakan sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu.
 - 3) Kebutuhan (motif), keadaan dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.
 - 4) Motivasi, yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan untuk mencapai tujuan.
- b. Faktor Eksternal
- 1) Faktor Keluarga
 - a) Pola didikan orang tua, hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.
 - b) Suasana rumah, untuk menjadikan anak belajar dengan baik, maka orang tua perlu menciptakan suasana rumah yang tenang sehingga anak akan senang untuk tinggal dan belajar di rumah.
 - c) Keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor Sekolah
 - a) Metode pembelajaran, metode yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang baik pada siswa, namun sebaliknya metode yang kurang baik akan memberikan dampak tidak baik pula bagi siswa.
 - b) Interaksi guru dan siswa, adanya interaksi yang baik antar keduanya akan membuat proses belajar yang baik.
 - c) Disiplin, sangat erat kaitannya dengan kerajinan pergi ke sekolah dan belajar.

- d) Keadaan gedung, artinya jumlah siswa yang banyak dengan karakteristik yang berbeda- beda akan memenuhi keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.
- e) Alat pelajaran, diusahakan yang baik dan lengkap. Hal ini bertujuan pada proses pembelajaran yang baik.

3) Faktor Masyarakat

- a) Bentuk kehidupan masyarakat, kehidupan masyarakat juga mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat siswa agar belajar lebih giat atau sebaliknya.
- b) Teman bergaul, agar siswa belajar dengan baik, maka diusahakan untuk memiliki teman yang baik. Selain itu juga perlunya pengawasan dari orang tua dan guru. Pengaruh teman lebih cepat masuk ke dalam jiwa siswa daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor internal cukup berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa, karena faktor internal tumbuh dari dirinya sendiri sehingga ia harus memiliki kemauan yang kuat. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal dimana faktor ini berasal dari luar atau lingkungan keberadaan siswa. Faktor eksternal juga cukup berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar, selain dari dirinya sendiri maka siswa akan mendapat dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dll.

⁴³ Risnanosanti,dkk, 2022, *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abad), hal : 66-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Zuchri menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah langkah penelitian yang menghasilkan data bersumber dari kata- kata atau lisan orang- orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵ Berdasarkan penjelasan yang ada, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersumber pada suatu fenomena yang terjadi serta mampu menghasilkan data berupa kata- kata penjelas dari orang- orang atau fenomena yang diamati. Dengan menggunakan metode kualitatif ini mampu menyusun hasil penelitian secara sistematis, lengkap, dan rinci.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk pengambilan data terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga data- data yang disajikan berupa kata- kata bukan berupa angka. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan, mengamati, dan menceritakan secara keseluruhan mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

⁴⁴ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta), hal : 9.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan pertama. (Makassar: CV. syakir Media Press), hal : 30.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang berada di Jalan Raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih MI Ma'arif NU 1 Pageraji sebagai tempat penelitian karena MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah unggulan di Kecamatan Cilongok. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan akreditasi yang dimilikinya yaitu A, disamping itu ada banyak pula prestasi baik akademik maupun non- akademik yang telah diraih oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji sehingga menjadikan madrasah tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Selain itu, ada juga sejumlah fasilitas yang tersedia di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang menunjang setiap proses belajar mengajar bagi siswa dan guru, salah satunya yaitu perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara, perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah dimanfaatkan dengan baik, salah satunya yaitu adanya kunjungan wajib ke perpustakaan dan pemenuhan fasilitas yang menunjang minat belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Sehingga nanti dengan harapan sekolah atau madrasah lain mampu mencontoh program- program yang diadakan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Waktu penelitian ini dilakukan dimulai pada tanggal 28 bulan Maret sampai tanggal 28 bula Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang tepat maka peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, antara lain :

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- b. Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- c. Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- d. Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang cukup penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode dalam penelitian kualitatif dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu- individu di lokasi penelitian.⁴⁶ Observasi ini merupakan pengamatan menggunakan indera secara langsung terhadap suatu kondisi, situasi, dan proses.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, cara ini dilakukan dengan tidak melibatkan secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan penggunaan teknik observasi ini agar menjadikan peneliti lebih fokus dalam melakukan pengamatan sehingga data maupun gejala yang diperoleh itu secara langsung. Dari teknik ini diperoleh informasi mengenai keadaan fisik perpustakaan dan sejumlah fasilitas perpustakaan. Selain itu, diperoleh juga informasi terkait sistem pelayanan perpustakaan.

⁴⁶ John W. Creswell, 2019, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*, Edisi Keem. (Yogyakarta: Pustaka Pelaja), hal : 254.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mengartikan wawancara adalah sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu pembahasan tertentu.⁴⁷

Dalam teknik ini, peneliti mewawancarai secara langsung pihak-pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi mengenai program yang dilaksanakan oleh Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan dan mencatat data- data yang sudah ada.⁴⁸ Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan perpustakaan, foto- foto saat pelayanan perpustakaan, dan dokumen tertulis berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Dengan adanya teknik dokumentasi ini, nantinya akan mempermudah peneliti dalam mengingat data yang sudah terkumpul, karena sudah didokumentasikan. Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk meningkatkan informasi penelitian, selain itu juga sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam menggunakan metode ini peneliti memperoleh informasi mengenai daftar hadir kunjungan, jadwal kunjungan, kartu anggota, dan koleksi buku perpustakaan.

⁴⁷ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung: Alfabet), hal: 345.

⁴⁸ Hardani Ahyar, dkk, 2020, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), hal : 149.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut pendapat Milles dan Huberman. Menurut keduanya proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas reduksi data secara mudah merupakan penyederhanaan data untuk menyesuaikan kebutuhan dan mempermudah mendapatkan informasi. Dimana data yang diperoleh adalah hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan dengan bentuk yang masih kompleks kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingannya.

Selain itu, mereduksi data dalam penelitian harus fokus terhadap tujuan penelitian dan fokus terhadap data yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti yaitu pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Pageraji.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu keterbukaan data yang diperlukan dalam penelitian. Penyajian data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan data dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan begitu peneliti akan mudah dalam membuat sebuah

⁴⁹ Ahmad Rijali, 2018, *Analisis data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, 17, no. 33), hal : 91.

kesimpulan yang benar. Penyajian data penelitian kualitatif secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan pada data. Pada tahap ini, diambil kesimpulan berdasarkan dari hasil pengumpulan data dari awal sampai akhir. Dengan begitu, penarikan kesimpulan dari data akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada pada penelitian.

F. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi bisa dikatakan bahwa peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkannya dengan berbagai teknik dan sumber data yang ada.⁵¹

Penelitian terhadap data melalui beberapa sumber dilakukan dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu, berikut ini beberapa penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk meneliti data dari berbagai sumber, seperti arsip, hasil wawancara dan dokumen lainnya.

⁵⁰ Muslimah Ahmad, 2021, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, Proceedings 1, no. 1, hal: 184.

⁵¹ Hardani Ahyar, dkk, 2020, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), hal : 149.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang menggunakan berbagai teknik untuk meneliti data dari sumber yang sama. Seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di uji melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di padi pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Maka dari itu, untuk menguji kredibilitas suatu data, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi harus dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki sebuah nama, yaitu perpustakaan Nurul 'Ilmi. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1987, tepatnya 32 tahun setelah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Awal mula pengadaan perpustakaan ini yaitu dengan menggunakan sebagian ruang guru yang disekat dengan ukuran 3 x 6 meter kemudian dipindahkan di sebelah ruang kepala madrasah. Seiring dengan peningkatan jumlah koleksi yang ada mengakibatkan Perpustakaan Nurul 'Ilmi dipindah ke sebuah ruangan yang terpisah dengan ukuran yang lebih luas yaitu 7 x 9 meter sampai dengan sekarang.

Awalnya koleksi perpustakaan masih terbilang sedikit, tetapi pada waktu itu minat baca peserta didik yang besar sehingga menimbulkan inisiatif kepala perpustakaan saat itu yaitu Ibu Sholihah untuk meminjam buku ke perpustakaan daerah dalam jangka waktu setiap satu minggu. Seiring dengan berjalannya waktu koleksi perpustakaan semakin terus bertambah. Pada tahun 2009, Perpustakaan Nurul 'Ilmi mendapat bantuan APBD sehingga bisa menambah koleksi, selain itu pengalokasian Bos Buku juga terus menambah laju koleksi buku perpustakaan, belum lama ini perpustakaan mendapat bantuan buku dari Kementerian Agama Pusat sehingga koleksi perpustakaan sampai tahun 2023 adalah sekitar 14.607 eksemplar dari jumlah awal 3.799 eksemplar.⁵²

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji tentu memiliki visi dan misi, tujuan, dan struktur organisasi perpustakaan. Berikut ini merupakan visi dan misi, tujuan, dan struktur organisasi Perpustakaan Nurul 'Ilmi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji :

⁵² Berdasarkan Dokumen Profil Perpustakaan Nurul 'Ilmi, dikutip pada 5 April 2024 Pukul 22.10 WIB – selesai.

1. Visi dan Misi Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

a. Visi

“Meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dan menyediakan informasi bagi warga madrasah dan masyarakat”.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan perpustakaan sebagai media pembelajaran bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
- 2) Melayani dan menyediakan sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi warga madrasah dan masyarakat.⁵³

2. Tujuan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Keberadaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji tentu memiliki tujuan, di bawah ini merupakan beberapa tujuan didirikannya perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji :

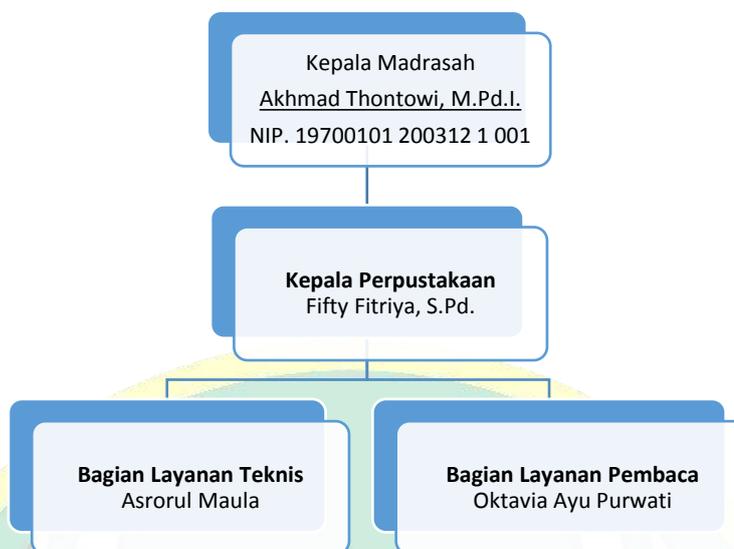
- a. Membiasakan siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk membaca
- b. Membiasakan mencari informasi dari sumber yang akurat
- c. Menemukan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi globalisasi⁵⁴

3. Struktur Organisasi Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Dalam menjalankan tugasnya, Perpustakaan Nurul ‘Ilmi mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab, kepala perpustakaan, dan dua bidang pengurus yaitu bidang layanan teknis dan layanan pembaca. Masing-masing memiliki tugas dan wewenang sendiri dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan perpustakaan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Berikut merupakan struktur organisasi perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

⁵³ Berdasarkan Dokumen Visi dan Misi Perpustakaan Nurul ‘Ilmi, dikutip pada 5 April 2024 pukul 22.24 WIB – selesai.

⁵⁴ Berdasarkan Dokumen Tujuan Perpustakaan Nurul ‘Ilmi, dikutip pada 22.29 WIB-selesai.



Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan

Seiring dengan berjalannya waktu, Perpustakaan Nurul ‘Ilmi di MI Ma’arif NU 1 Pageraji tentu banyak mengalami perkembangan sejak awal pendirian hingga saat ini. Berdasarkan penelitian mengenai keadaan perpustakaan, maka diperoleh hasil bahwa keadaan perpustakaan sekolah di MI Ma’arif NU 1 Pageraji tentu menjadi salah satu hal yang cukup penting dalam pemanfaatan perpustakaan di MI Ma’arif NU 1 Pageraji. Dengan kondisi dan keadaan yang baik maka semakin mudah juga dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Berkaitan dengan hal ini, kondisi dan keadaan perpustakaan MI Ma’arif NU 1 Pageraji yaitu sudah baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang dilakukan peneliti, beliau menyatakan,

“Untuk kondisi perpustakaan sendiri secara fisik merupakan ruang yang terpisah dari ruang kelas, sehingga hal tersebut membuat kondisi perpustakaan menjadi lebih nyaman.”⁵⁵

Perpustakaan di madrasah ini sudah baik, bertambah dengan adanya sejumlah fasilitas membuat kondisi dan keadaan perpustakaan

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

dapat dimanfaatkan sebagai sarana menumbuhkan minat siswa, hal ini berdasarkan dengan pernyataan kepala madrasah,

*“Kemudian di dalam perpustakaan juga sudah kami lengkapi dengan beberapa fasilitas yang menunjang proses pembelajaran bagi siswa seperti misalnya buku pelajaran, buku fiksi, dan buku non- fiksi, dan selain itu juga ada beberapa alat peraga yang dapat membantu proses pembelajaran seperti globe, atlas, peta, dan buku digital (digital book). Dengan adanya ruang perpustakaan beserta dengan fasilitas yang sudah tersedia diharapkan mampu membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar”.*⁵⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd. I., yaitu keadaan perpustakaan di MI Ma’arif NU 1 Pageraji sudah cukup baik. Selanjutnya jawaban beliau diperkuat oleh Ibu Fifty Fitriya, S.Pd., beliau menyatakan,

*“Menurut saya, keadaan perpustakaan disini sudah mendukung untuk proses pembelajaran di madrasah, namun untuk pengelola perpustakaan disini masih kurang sehingga terkadang berakibat pada adanya proses pelayanan perpustakaan yang kurang maksimal seperti misalnya kerapihan”.*⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari informan kedua, bisa kita simpulkan bahwa adanya kesamaan antara pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Kepala Perpustakaan MI Ma’arif NU 1 Pageraji yaitu keadaan perpustakaan MI Ma’arif NU 1 Pageraji sudah mendukung untuk proses pembelajaran di madrasah. Kemudian adanya sejumlah fasilitas di perpustakaan juga bisa digunakan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Maret pukul 10.00 WIB kondisi perpustakaan sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran siswa di madrasah . Secara fisik, perpustakaan terletak diantara ruang guru dan ruang laboratorium komputer dengan halaman

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya S.Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

lapangan utama MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Keadaan perpustakaan cukup bersih dan kondisi di dalam nyaman. Kemudian untuk fasilitas yang tersedia di perpustakaan meliputi meja dan kursi, rak buku, buku pelajaran, buku fiksi dan buku non- fiksi, karya ilmiah, majalah, dan surat kabar serta alat peraga yang menunjang proses pembelajaran siswa di kelas, seperti misalnya globe, atlas, dan fasilitas digital yang berupa *digital book* (buku digital). Kemudian untuk tata ruang perpustakaan di madrasah ini terdapat enam tempat, antara lain tempat atau ruang audio atau audio visual, ruang baca, ruang koleksi, ruang kerja petugas, ruang layanan, dan ruang referensi.⁵⁸

Observasi mengenai keadaan dan kondisi perpustakaan diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi denah perpustakaan .



Gambar 2. Denah perpustakaan

⁵⁸ Hasil Observasi terhadap lingkungan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 27 Maret 2024 Pukul 10.00 WIB- selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh sesuai dengan apa yang peneliti lihat. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan suatu hal penting, karena perpustakaan menjadi salah satu sarana sekolah yang mendukung proses belajar siswa. Selain itu, perpustakaan juga mampu menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap membaca, dengan begitu siswa mampu memperkaya pengalaman belajar di luar kelas. Dengan adanya kecintaan terhadap membaca, maka menimbulkan kebiasaan membaca, dengan membaca mampu menumbuhkan ketertarikan siswa untuk belajar. Dengan keadaan dan kondisi perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang sudah cukup baik dan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas yang menunjang proses belajar siswa, maka menjadikan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

B. Pelayanan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, tentu harus didorong dengan adanya pelayanan yang baik dalam perpustakaan tersebut. Pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji tentu memiliki pelayanan yang berbeda dengan perpustakaan sekolah lainnya. Pelayanan yang tersedia di Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini yaitu selama jam kunjungan perpustakaan.

Proses pelayanan perpustakaan berlangsung ketika adanya kunjungan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa. Sistem pelayanan yang digunakan di Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu sistem pelayanan terbuka (*open access*) dengan cara manual. Berkenaan dengan pelayanan perpustakaan Nurul 'Ilmi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Kepala Perpustakaan Fifty Fitriya, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa,

“Proses pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji berlangsung ketika jam buka kunjungan perpustakaan. Untuk jam buka Hari Senin- Kamis dimulai pada pukul 06.45-14.00

WIB kemudian untuk Hari Jumat dan Sabtu pelayanan dimulai pada pukul 06.45-11.30 WIB.⁵⁹

Adapun sistem pelayanan peminjaman buku di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, disampaikan oleh ibu Fifty Fitriya, S.Pd,

*“Siswa yang meminjam buku diperbolehkan dan dibebaskan mengambil buku di tempatnya sendiri sesuai yang dibutuhkan, dan disini cara peminjamannya masih manual menggunakan kartu peminjam. Untuk alur peminjamana buku yaitu siswa harus mengisi buku kunjungan. Siswa mengambil buku yang dibutuhkan, ketika ingin di bawa pulang maka diserahkan ke petugas untuk dicatat terlebih dahulu. Selanjutnya petugas perpustakaan mencatat judul buku yang akan dipinjam, tanggal pinjam dan kembali di kartu peminjaman dan buku arsip petugas. Untuk waktu peminjaman yang telah ditentukan oleh perpustakaan yaitu selama 3 hari, apabila ada keterlambatan dalam pengembalian buku maka akan ada punishmen yang sudah ditentukan”.*⁶⁰

Berdasarkan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fifty Fitriya, S.Pd. tentang sistem pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sesuai dengan pendapat Priyono Darmanto yang berbunyi bahwa sistem layanan terbuka dengan cara membebaskan pemustaka untuk masuk dan memilih sendiri koleksi bahan- bahan pustaka yang dibutuhkan dari tempat penyimpanannya. Selanjutnya dalam wawancara tersebut juga menjelaskan mengenai waktu kunjungan siswa yang dibuka setiap hari aktif sekolah, serta adanya daftar hadir kunjungan, serta kartu peminjam buku bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan pada 30 Maret 2024 pukul 09.16 WIB terlihat adanya pelayanan yang baik di Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Pada saat itu siswa yang mengunjungi perpustakaan adalah siswa yang terjadwal mengunjungi perpustakaan. Pada saat kunjungan siswa mencari buku yang diinginkan di letak tempat buku tersebut untuk sekedar di baca di ruang perpustakaan atau dipinjam. Siswa yang ingin meminjam

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya S.Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya S.Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

buku langsung menyerahkan ke petugas perpustakaan untuk dicatat di kartu pinjamannya.⁶¹

Untuk menguatkan data tersebut, peneliti mendapatkan data melalui dokumentasi. Berikut ini hasil dokumentasi mengenai jadwal kunjungan, daftar hadir kunjungan, daftar peminjam buku, dan kartu peminjam :

KELAS	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	A & B	C & D	A	B	C	D
II	A & B	C & D	A	B	C	D
III	A & B	C & D	A	B	C	D
IV	A & B	C & D	A	B	C	D
V	A & B	C & D	A	B	C	D
VI	A & B	C & D	A & B	B & C	C & D	KELOMPOK

Gambar 3. Jadwal kunjungan perpustakaan

Gambar 4. Daftar hadir kunjungan

⁶¹ Hasil Observasi terhadap lingkungan Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 27 Maret 2024 Pukul 10.00 WIB- selesai.

Gambar 5. Data peminjam buku

PERPUSTAKAAN 'MIRUL ULUM' MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI		KARTU PINJAMAN	
Nama Peminjam		REKAM	
T. PINJAM	JUDUL BUKU	TANGGAL	PASIF
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1
22/1	Ilmu Kesehatan	22/1	1

Prinsip Perpustakaan
Fidy Fitriya, S.Pd

Gambar 6. Kartu peminjam

Berdasarkan penjelasan yang didapat dari Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perbedaan pelayanan terhadap siswa yang hanya mengunjungi perpustakaan kemudian membaca buku di tempat dengan siswa yang meminjam buku untuk dibawa pulang, untuk siswa yang akan meminjam buku ia harus menggunakan kartu peminjaman yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I. selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji berkaitan dengan proses pelayanan perpustakaan. Beliau memberi menyatakan,

“Untuk pelayanan perpustakaan sekolah khususnya MI Ma’arif NU 1 Pageraji ini dilakukan oleh petugas perpustakaan sendiri dan dibantu oleh guru kelas untuk menertibkan terkait dengan jadwal kunjungan yang sudah dijadwalkan. Perpustakaan juga sudah membuatkan jadwal untuk kunjungan wajib ke perpustakaan, sehingga hal tersebut diharap mampu mengantisipasi bentrok atau penumpukan siswa di perpustakaan, akan tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang ingin mengunjungi perpustakaan.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas, adanya jadwal kunjungan membantu mengendalikan jumlah pengunjung perpustakaan. Untuk menciptakan pelayanan perpustakaan yang baik, kepala madrasah juga membuat peraturan yang ditujukan bagi pemustaka, beliau menyatakan,

“Kemudian untuk menjaga agar pelayanan di perpustakaan berjalan dengan baik maka sekolah membuat beberapa peraturan ketika siswa mengunjungi perpustakaan. Selain untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan perpustakaan, dibuatnya peraturan juga untuk melatih kedisiplinan bagi siswa di MI Ma’arif NU 1 Pageraji”.⁶³

Beliau menyatakan bahwa untuk menjaga pelayanan perpustakaan agar tetap baik maka sekolah membuat beberapa peraturan bagi siswa ketika mengunjungi perpustakaan. Berikut ini adalah hasil dokumentasi berkenaan dengan peraturan mengunjungi perpustakaan bagi siswa.



Gambar 5. Peraturan kunjungan perpustakaan

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dua informan, yaitu kepala perpustakaan dan kepala madrasah, dan juga diperkuat dengan adanya dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang mengunjungi perpustakaan harus mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Semua siswa yang mengunjungi perpustakaan diwajibkan untuk menulis daftar hadir di buku kunjungan yang sudah disediakan oleh petugas perpustakaan dan terletak di meja petugas.

- b. Petugas perpustakaan memberi arahan terhadap siswa terkait buku bacaan yang akan mereka baca atau pinjam.

Setelah mengisi buku kunjungan tersebut, nantinya siswa akan mendapat arahan dari petugas perpustakaan terkait koleksi buku perpustakaan yang akan dibaca atau dipinjam oleh siswa. Siswa diperbolehkan mengambil sendiri buku yang akan dipinjam pada rak koleksi yang tersedia, karena sistem pelayanan perpustakaan disini menggunakan sistem layanan terbuka, sehingga membebaskan siswa memilih dan mengambil buku yang diinginkan.

- c. Untuk siswa yang meminjam buku, maka ia harus menyerahkan buku yang akan dipinjam ke petugas perpustakaan untuk dicatat di kartu perpustakaan.

Sebelum meninggalkan ruang perpustakaan, bagi siswa yang ingin meminjam buku untuk dibawa pulang maka wajib menyerahkan terlebih dahulu buku kepada petugas perpustakaan. Kemudian petugas perpustakaan melakukan pencatatan buku yang akan dipinjam siswa di buku petugas dan kartu pinjam buku siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa mengetahui kapan waktu harus mengembalikan buku, sehingga mengantisipasi adanya keterlambatan dalam pengembalian buku.

- d. Kemudian siswa diperbolehkan meminjam buku perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh perpustakaan dan mengembalikan buku sesuai dengan waktunya.

Setelah meminjam dan selesai dibaca buku tersebut oleh siswa maka buku harus dikembalikan ke perpustakaan. Untuk waktu peminjaman buku yang ditetapkan oleh perpustakaan yaitu selama tiga hari.

- e. Apabila ada keterlambatan dalam pengembalian buku, maka akan ada *punishmen* atau hukuman.

Keterlambatan dalam pengembalian buku nantinya tidak diberlakukan denda yang berupa materi, tetapi ada sebuah hukuman yaitu siswa yang terlambat diminta untuk membantu petugas perpustakaan untuk merapihkan dan membersihkan perpustakaan.

Setiap perpustakaan sekolah pasti memiliki sistem layanan perpustakaan sendiri, seperti Perpustakaan Nurul 'Ilmi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang memberikan layanan berupa jasa yang ditujukan kepada para pemustaka. Berikut ini merupakan beberapa layanan perpustakaan sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji :

- a. Pelayanan Sirkulasi

Merupakan layanan yang berupa kegiatan perputaran buku, yaitu peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah bagi pemustaka. Dengan adanya layanan sirkulasi, maka para pemustaka di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, khususnya siswa kelas IV bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal.

Layanan sirkulasi ini memberikan kesempatan bagi para pemustaka untuk meminjam buku, baik di tempat atau dibawa pulang (jangka waktu singkat). Kemudian untuk layanan peminjaman koleksi dalam jangka pendek, peminjam diberi jangka waktu selama tiga hari. Untuk peminjaman buku menggunakan prosedur peminjaman yang sudah ditentukan oleh perpustakaan, seperti penjelasan di atas.

b. Pelayanan Referensi

Merupakan sistem layanan perpustakaan yang dapat membantu pemustaka terutama siswa dalam menemukan koleksi informasi yang dibutuhkan yang bersifat nyata dan terkini. Untuk layanan referensi yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, yaitu para pemustaka bisa menggunakan semua koleksi bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah terutama dalam mencari sumber belajar.

c. Pelayanan Kelas Alternatif

Merupakan layanan yang bisa menjadikan perpustakaan sebagai ruang proses belajar mengajar dibawah bimbingan guru. Layanan ini diterapkan di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dalam pelaksanaannya siswa diberi tugas untuk mencari suatu topik tertentu pada buku teks, majalah tertentu atau koleksi yang tersedia di perpustakaan. Untuk mencegah adanya bentrok pelaksanaan kelas seperti ini, maka pelaksanaan kegiatan tersebut berdasarkan jadwal yang sudah dibuat dan diberlakukan oleh perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dengan persetujuan para guru, hal tersebut telah dijelaskan sebelumnya oleh Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berdasarkan pandangan lain, adanya sistem layanan perpustakaan yang baik maka akan timbul pula rasa senang dan nyaman yang dirasakan oleh pengunjung perpustakaan terutama siswa. Lain halnya ketika perpustakaan memiliki sistem layanan yang kurang maksimal maka akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan tidak senang bagi para pengunjung perpustakaan. Adanya pelayanan perpustakaan yang baik maka berdampak pada tercapainya tujuan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

C. Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Pageraji

Minat merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai sebuah tujuan. Minat belajar merupakan kondisi psikis bagi seorang siswa yang mendorong untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu

obyek tertentu, maka akan mengarahkan perhatiannya lebih besar terhadap obyek tersebut. Dengan begitu, adanya minat belajar siswa bisa lebih semangat dalam mengerjakan tugas dan memahami pelajaran.

Berhubungan dengan minat, peneliti telah melakukan pengamatan dan wawancara dari beberapa narasumber mengenai minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Berdasarkan informasi yang didapat, peneliti mengatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Beliau Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., menyatakan,

“Berkenaan dengan minat belajar siswa, menurut saya sudah cukup tetapi belum maksimal. Menurut saya, dari adanya jadwal kunjungan ke perpustakaan itu bisa melihat bagaimana minat siswa untuk belajar, nah biasanya anak antusias untuk diajak belajar di perpustakaan.”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, kepala madrasah menyatakan bahwa minat belajar siswa sudah ada tetapi kurang maksimal. Untuk mengupayakan minat belajar yang maksimal kepala madrasah membuat program budaya baca, berikut pernyataannya,

“Saya juga membuat program baca buku minimal tiga lembar (babutilem) untuk meningkatkan minat baca anak, ketika anak sudah memiliki minat baca, artinya ia memiliki ketertarikan terhadap buku dan isinya. Itu merupakan sebuah proses dalam diri anak untuk memiliki minat dalam belajar. Selain itu, saya juga mendukung adanya pojok baca di setiap ruang kelas.”⁶⁵

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh salah satu guru kelas IV, beliau Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I., menyatakan,

“Kondisi minat belajar kelas IV untuk saat ini menurut saya sudah cukup. Bisa saya lihat dari kehadiran anak di kelas, meskipun

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

*nanti di kelas belum sepenuhnya anak fokus belajar, paling tidak ia hadir ke sekolah”.*⁶⁶

Ibu Unik menyatakan bahwa minat belajar siswa sudah cukup baik, kemudian beliau juga menyatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam belajar dari adanya pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, beliau menyatakan,

*“Biasanya saya mengajak anak untuk pembelajaran di perpustakaan, disitu anak senang sekali ketika saya ajak ke perpustakaan. Dari semangat anak diajak belajar ke perpustakaan saya bisa melihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca mba, jadi waktu awal naik kelas IV belum bisa lancar membaca kemudian sekarang sudah semakin lancar. Kadang juga anak kalo menemukan kata-kata yang belum diketahui maknanya, langsung ngajak “ayo bu guru mencari jawaban ke perpus”. Dari situ saya bisa katakan bahwa anak sudah cukup memiliki minat dalam belajar”.*⁶⁷

Pernyataan yang disampaikan mengenai minat belajar siswa yang disampaikan oleh Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I. selaku guru kelas IV memiliki kesamaan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Kepala MI Ma’arif NU 1 Pageraji, yaitu minat belajar siswa sudah cukup baik, tetapi masih kurang maksimal.

Selanjutnya, Kepala Perpustakaan MI Ma’arif NU 1 Pageraji Beliau Ibu Fifty Fitriya, S.Pd., memperkuat pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah dan guru kelas mengenai minat belajar siswa, beliau menyatakan,

“Yang saya amati dari jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan, berkaitan dengan minat belajar siswa sudah baik. Ketika siswa sudah mau mengunjungi perpustakaan, maka itu memungkinkan siswa untuk cenderung menumbuhkan minat belajar siswa. Apalagi perpustakaan disini sudah menyediakan beberapa fasilitas yang mendorong kegiatan belajar bagi siswa.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I., Guru Kelas IV A MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 09.54 WIB – selesai.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Unik Masnunah, S.Pd.I., Guru Kelas IV A MI Ma’arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 09.54 WIB – selesai.

*Dengan begitu perpustakaan mampu menumbuhkan minat belajar bagi siswa.*⁶⁸

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fifty Fitriya, S.Pd., maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa sudah baik. Tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, salah satunya yaitu kondisi perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran siswa kelas IV di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, siswa datang mengunjungi ruang perpustakaan secara bersamaan bersama dengan guru kelas dari arah ruang kelas, tidak ada siswa yang tertinggal. Sesampainya di perpustakaan siswa langsung mencari buku yang dibutuhkan pada saat pembelajaran. Setelah itu, siswa duduk sesuai dengan arahan dari guru, dan memperhatikan penjelasan materi dari guru kelas. Ketika pembelajaran guru memberikan pertanyaan yang bisa dijawab oleh siswa. Sebelum pembelajaran berakhir di ruang perpustakaan guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk boleh membaca buku yang siswa senangi. Hal tersebut membuat siswa memiliki rasa senang dan semangat ketika diajak untuk belajar di perpustakaan.

D. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Pemanfaatan perpustakaan merupakan sebuah kegiatan penggunaan fasilitas perpustakaan sekolah yang memberikan hasil bagi siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan ini diperoleh hasil yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis bagi siswa kelas rendah serta peningkatan kemampuan siswa bagi kelas tinggi, selain itu pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar dan rekreasi, dan yang terakhir adalah sebagai sarana menumbuhkan sikap disiplin. Berikut ini

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya, S.Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji :

1. Wahana Kultural

Dalam rangka pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV, MI Ma'arif NU 1 Pageraji menjadikan perpustakaan sebagai wahana kultural. Wahana kultural di sini berarti menciptakan perpustakaan yang berusaha untuk memelihara perilaku dan budaya untuk menambah pengetahuan pemustaka. Sebuah perilaku yang baik jika dilakukan dan dipelihara secara baik dan terus menerus nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan bisa menghasilkan sebuah budaya.

Hal yang tercermin dari pemanfaatan ini yaitu adanya program baca buku minimal tiga lembar "babutilem" yang diadakan oleh kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Selain itu juga perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji menerapkan kunjungan perpustakaan wajib bagi siswa kelas 1 sampai kelas 6. Keberadaan program tersebut mampu berjalan cukup baik, sehingga bisa menciptakan kesadaran membaca bagi siswa, karena dengan membaca siswa mampu menambah dan memperluas pengetahuan.

Berdasarkan penjabaran hasil observasi dan wawancara adanya pemanfaatan perpustakaan sebagai wahana kultural, ternyata mampu menumbuhkan minat belajar bagi siswa. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika pembelajaran di kelas. Tidak hanya pertanyaan dari guru, setiap siswa yang mengunjungi perpustakaan terkadang juga mendapatkan pertanyaan dari petugas perpustakaan, pertanyaan ini berkaitan dengan buku yang dipinjam siswa. Ini sesuai dengan pendapat Risnanosanti mengenai indikator siswa yang memiliki minat belajar yaitu memiliki ketertarikan dan kemampuan untuk menjawab pertanyaan.

2. Wahana Edukatif

Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimanfaatkan sebagai wahana edukatif, yaitu wahana yang berusaha memanfaatkan perpustakaan untuk mengenali berbagai jenis- jenis informasi dan dapat memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hal tersebut, siswa- siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bisa menggunakan perpustakaan sebagai sumber mencari informasi dan referensi. Selain itu, adanya strategi guru yang mendukung pemanfaatan ini, yaitu dengan mengajak siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas di perpustakaan menggunakan berbagai sumber informasi yang telah tersedia. Dari hal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar.

Pemanfaatan sebagai wahana edukatif, menjadikan perpustakaan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Bisa dilihat dari kesiapan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sebagai tempat belajar selain ruang kelas. Kemudian perhatian dan fokus siswa ketika belajar di perpustakaan lebih besar, karena ketika membutuhkan sumber referensi yang dibutuhkan ketika pembelajaran, siswa bisa mencarinya secara cepat di perpustakaan tanpa keluar dari ruang belajarnya. Berbeda ketika siswa belajar di kelas, ketika membutuhkan referensi, maka harus mengunjungi perpustakaan terlebih dahulu dan dapat membuat fokus belajar siswa berkurang.

3. Wahana Rekreasi

Selain sebagai wahana edukatif, perpustakaan juga sebagai wahana rekreasi. Merupakan adanya sejumlah koleksi dan fasilitas yang memiliki unsur rekreasi. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya koleksi buku yang bersifat rekreasi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji seperti misalnya novel, cerpen, buku cerita rakyat, dongeng, dan lain- lain. Dengan begitu maka dapat menjadikan hiburan tersendiri bagi siswa di MI ini setelah fokus dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut diperoleh informasi dari siswa, bahwa dirinya senang untuk mengunjungi

perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan yang menghibur.

Keberadaan perpustakaan sebagai wahana rekreasi membuat siswa semangat mengunjungi perpustakaan untuk belajar atau sekedar bermain. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Arina Naili merupakan siswa kelas IV, "*Perpustakaan menarik, karena banyak buku pelajaran dan komik*".⁶⁹ Wahana rekreasi menjadikan siswa bisa beristirahat dari rasa lelah belajar di ruang kelas, siswa yang sudah beristirahat maka perasaannya akan senang ketika belajar, selain itu juga menjadikan siswa perhatian dan fokus dalam pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan wahana rekreasi mampu menumbuhkan minat belajar bagi siswa karena, perilaku ini muncul pada salah satu indikator siswa yang memiliki minat belajar, yaitu siswa bisa memiliki perhatian dalam belajar.

4. Wahana Penelitian

Perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini mendukung untuk proses penelitian dan tugas yang menggunakan karya ilmiah sebagai sumber referensinya. Hal ini bisa kita lihat dari koleksi yang ada di perpustakaan yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas seperti kliping atau makalah. Koleksi yang tersedia di perpustakaan ini antara lain karya ilmiah jenis skripsi, surat kabar, dan majalah. Seluruh siswa mampu memanfaatkan sejumlah koleksi tersebut untuk membantu mengerjakan tugas mereka.

Berdasarkan dengan penjabaran di atas pemanfaatan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini bisa dikatakan dari beberapa perilaku yang terlihat pada siswa ketika sebelum dan sedang proses belajar berlangsung. Perilaku tersebut sesuai dengan indikator siswa yang memiliki minat belajar.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Arina Naili Muna, Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 10.04 WIB – selesai.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam proses pelaksanaannya tentu mengalami beberapa kendala dan hal yang mendorong berjalannya kegiatan tersebut. Berikut merupakan beberapa penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

a. Faktor Pendukung

Keberadaan Perpustakaan Nurul 'Ilmi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa, dalam pelaksanaannya yang bisa berjalan dengan lancar tentu ada faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, beliau menyatakan,

“Faktor pendukung untuk pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa antara lain sarana dan prasarana yang sudah tersedia di perpustakaan seperti misalnya buku, meja, kursi, alat peraga pembelajaran serta digital book (buku digital) yang menunjang pembelajaran siswa disini”.⁷⁰

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Akhmad Thontowi, M. Pd. I. Juga diperkuat dengan jawaban dari Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, beliau menyatakan,

“Faktor utama yang mendukung dengan adanya pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah adanya kerjasama antar warga sekolah disini. Kerjasama yang dijalin antara kepala madrasah, petugas perpustakaan, dan guru bisa dikatakan cukup baik. Selain itu terkait dengan koleksi buku yang harus lebih disesuaikan dengan minat siswa. Dan yang terakhir

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

*adalah penambahan petugas perpustakaan hingga peningkatan kualitas sarana dan prasarana”.*⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan kepala perpustakaan, peneliti memperoleh data tentang faktor yang mendukung berjalannya program pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, antara lain sebagai berikut :

1) Terjalin kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama yang terjalin dengan baik antara kepala madrasah, guru kelas, dan petugas perpustakaan menjadi hal yang cukup berperan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2) Adanya peningkatan pada koleksi di perpustakaan

Ketika ada peningkatan jumlah jenis koleksi buku di perpustakaan, maka memungkinkan siswa untuk lebih bersemangat untuk mengunjungi perpustakaan. Terlebih jika jenis buku yang disediakan oleh perpustakaan adalah buku yang dominan disukai oleh siswa.

3) Penyediaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran siswa

Fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan ini antara lain koleksi buku pelajaran, buku fiksi dan non fiksi, kemudian penyediaan sumber informasi media lain yaitu audio visual. Kelengkapan fasilitas di perpustakaan menjadi hal yang penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Selain faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya, S. Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

dalam proses pelaksanaannya tentu menemui beberapa kendala, tetapi adanya kendala tidak membuatnya menyerah dalam mencapai tujuan, yaitu menumbuhkan minat belajar siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai kendala yang dialami oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M. Pd. I., beliau menyatakan,

“Dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa yang kita gunakan perpustakaan sebagai sarannya tentu ada kendala yang ada terutama pada pendanaan untuk pengadaan sarana dan prasana masih terbatas, hal tersebut berakibat pada jumlah koleksi buku yang belum bisa dimaksimalkan. Selain itu, kesadaran siswa untuk membaca yang masih belum bisa stabil”.⁷²

Selanjutnya, pernyataan bapak kepala madrasah juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Fifty Fitriya selaku kepala perpustakaan, beliau menyatakan,

“Untuk yang menjadi faktor penghambat yaitu ketersediaan jumlah pegawai atau petugas perpustakaan yang minim, sehingga terkadang pelayanan perpustakaan menjadi kurang maksimal. Kemudian jenis koleksi yang masih dengan jumlah cukup, hal tersebut membuat siswa menjadi kurang minat mengunjungi perpustakaan karena untuk jenis buku baru masih minim. Dan yang cukup penting terkait dengan siswa, karakter yang dimiliki setiap siswa itu berbeda”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa faktor- faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, antara lain sebagai berikut :

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 1 April 2024 Pukul 07.54 WIB – selesai.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Fifty Fitriya, S. Pd., Kepala Perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dikutip pada 30 Maret 2024 Pukul 08.38 WIB – selesai.

1) Pendanaan yang masih terbatas

Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 1 Pageraji menggunakan dana yang bersumber dari dana BOS dan sumbangan dari pihak-pihak lain. Sehingga untuk pengadaan jumlah dan jenis koleksi buku di perpustakaan terkadang hanya sebatas cukup saja. Hal tersebut cukup menjadi kendala dalam menjadikan perpustakaan sebagai sarana menumbuhkan minat belajar siswa.

2) Keterbatasan jumlah petugas perpustakaan

Faktor pengambat yang kedua, yaitu keterbatasan jumlah petugas perpustakaan. Hal ini menjadi kendala yang cukup berarti, karena ketika petugas perpustakaan tidak menjalankan tugasnya secara tidak maksimal maka akan berakibat pada proses pelayanan perpustakaan yang kurang maksimal pula.

3) Karakter siswa yang berbeda-beda

Faktor penghambat yang terakhir yaitu karakter siswa yang berbeda antara satu dengan lainnya, di sini berbeda diartikan dari segi kemampuan berpikir dan motivasi yang dimiliki setiap siswa. Dengan begitu, guru sebagai pendamping tidak bisa memaksakan anak untuk bisa sama dalam segala hal.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui jelas bahwa faktor penghambat tidak lebih banyak dari faktor pendukung. Hal tersebut berarti bahwa dalam pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa bisa dikatakan baik menurut pendapat dan analisis peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa, yaitu perpustakaan. Keadaan perpustakaan secara fisik sudah cukup baik dan layak, kemudian perpustakaan telah dilengkapi sejumlah fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Adapun pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupeten Banyumas, yaitu :

1. Sebagai wahana kultural yaitu berupa penanaman sikap sadar membaca yang dilakukan dengan adanya program “babutilem” baca buku minimal tiga lembar dan kunjungan wajib perpustakaan.
2. Sebagai wahana edukatif yang pemanfaatannya dengan cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi dan referensi dalam belajar.
3. Sebagai wahana rekreasi, yaitu berupa adanya koleksi yang memiliki unsur- unsur rekreasi seperti misalnya dongeng, novel, cerita rakyat, komik, dan lain- lain.
4. Sebagai wahana penelitian, perpustakaannya menyediakan bahan pustaka berupa karya ilmiah, surat kabar, dan majalah.

Pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dalam pelaksanaannya tentu menemui faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. Terjalin kerjasama yang baik antar warga sekolah.
2. Adanya peningkatan pada koleksi buku di perpustakaan.
3. Penyediaan faslitas yang menunjang proses pembelajaran siswa.

Sedangkan faktor yang menghambat yaitu :

1. Pendanaan yang masih terbatas.
2. Keterbatasan jumlah petugas peprustakaan.
3. Karakter pada siswa yang berbeda- beda.

B. Keterbatasan penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya pada hasil penelitian. Berikut merupakan beberapa keterbatasan penelitian :

1. Keterbatasan pada literatur peneliti sehingga berakibat pada kelemahan dalam analisis maupun hasil penelitian.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga membuat penelitian ini belum sempurna.
3. Keterbatasan pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penyusunan penelitian.

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas tentu berpengaruh pada proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Namun, peneliti telah berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

C. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, maka untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian untuk di masa yang akan datang, antara lain :

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah untuk kedepannya bersikap tegas terhadap kebijakan yang telah di buat khususnya program untuk menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga kebijakan tersebut mampu membuahkan hasil yang baik bagi siswa dan madrasah. Kemudian untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar siswa.

2. Kepala Perpustakaan

Hendaknya lebih meningkatkan inovasi dalam pengelolaan perpustakaan dengan harapan hal tersebut mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan menjadikannya sebagai sarana belajar.

3. Guru Kelas IV

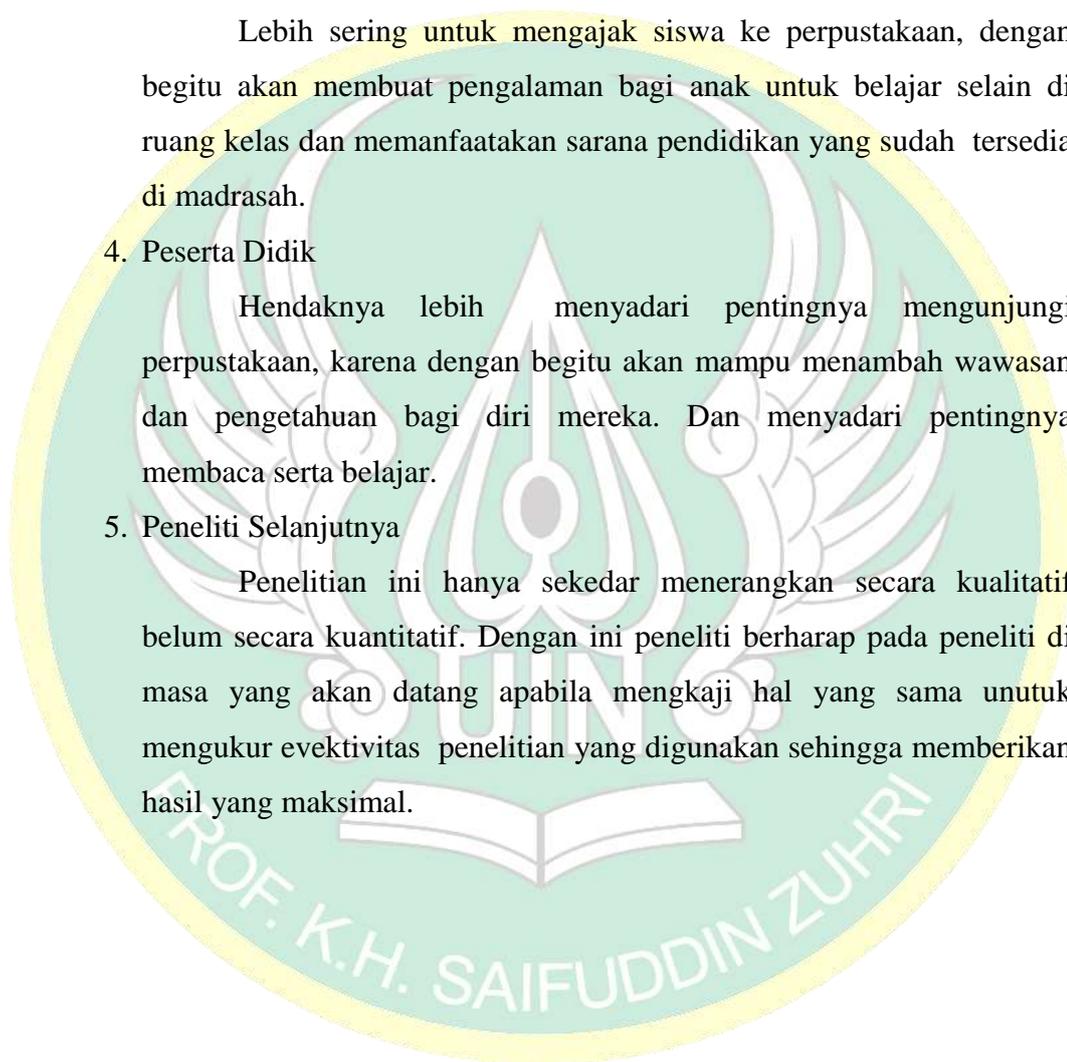
Lebih sering untuk mengajak siswa ke perpustakaan, dengan begitu akan membuat pengalaman bagi anak untuk belajar selain di ruang kelas dan memanfaatkan sarana pendidikan yang sudah tersedia di madrasah.

4. Peserta Didik

Hendaknya lebih menyadari pentingnya mengunjungi perpustakaan, karena dengan begitu akan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi diri mereka. Dan menyadari pentingnya membaca serta belajar.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya sekedar menerangkan secara kualitatif belum secara kuantitatif. Dengan ini peneliti berharap pada peneliti di masa yang akan datang apabila mengkaji hal yang sama untuk mengukur eektivitas penelitian yang digunakan sehingga memberikan hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, Ilham Fajari. 2020. *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. Jurnal Islamic Educational Manajemen 5, no. 1.
- Ahmad, Muslimah. 2021. *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Proceedings 1, no. 1.
- Ahmad Ulul Albab. 2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SDN Candiwatu Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ahyar, Hardani, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Aida Fitria (Universitas Negeri Yogyakarta). 2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 Tahun ke- 7, no. 20.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arifin, Barnawi dan M. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cetakan ke. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmanto, Priyono. 2016. *Manajemen Perpustakaan*. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evawani, Liska. 2022. *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Madrasah.*” *Jurnal Literasiologi* 8, no. 1.
- Fatimah. 2018. *Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan*. Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2, no. 1.
- Iskandar. 2020. *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama.
- John W. Creswell. 2019. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, Sinta. 2019. *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Larasati Milburga. 2001. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Cetakan 10. Yogyakarta: Kanisius.
- Luthfiah, Fitwi. 2016. *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan*

Perpustakaan. Jurnal el-Idare 1, no. 2.

- Nini Aryani dan Molli Wahyuni. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Nur Fadilah. 2017. *Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpress Kassi- Kassi Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuraini, Fitri, Sinta Nuri Handayani, dan Indra Permana. 2018. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia* 1, no. 3.
- Parnawi, Afi. 2020. *Psikologi Belajar Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pasal 1 Ayat 4 Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 "Sistem Pendidikan Nasional."* Jakarta.
- Qalyubi, Dkk. 2007. *Filsafat Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Ridwan, Madinatul Munawwarah. 2021. *Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata*. *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33.
- Risnanosanti, Dkk. 2022. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rusydi Ananda, Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pusdikra MJ.
- Safrudin Aziz. 2020. *Perpustakaan Ramah Difabel*. Cetakan II. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sinaga, Dian. 2009. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Cetakan IV. Bandung: Bejana.
- Sinaga, Dian. 2018. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Edisi Elektronik. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.

- Sumiarti, Eti.2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Praja dalam Menggunakan Perpustakaan Institut Pemerintahan dalam Negeri Jatinangor. Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 9, no. 1.
- Suratmi, Isti. 2021. *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama Antar Perpustakaan. Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 2.
- Timba, Frederiksen Novenrius S. 2019. *Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka Tahun 2019. Jurnal Serambi PTK* VI, no. 3.
- Topalimasang, Roem. "Sekolah Itu Candu." *Insist Press*. Last modified 2007. Accessed June 6, 2024. <https://insistpress.com/katalog/sekolah/itu-candu-edisi-tahun-2007/>.
- Triyani. 2021. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta Timur: PT PERCA.
- Yusuf, M. Pawit, dkk. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan pe. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1 Profil MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas

A. Sejarah MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimulai sejak zaman penjajahan Belanda, yaitu dengan berdirinya Madrasah Diniyah di Grumbul Dukuh Renteng yang menempati rumah Bapak Ky. H. Abdullah Sukri. Madrasah tersebut hanya mengajarkan mata pelajaran Agama. Siswa atau santri pada saat itu berasal dari daerah pageraji dan sekitarnya, karena masih terbatasnya kiai atau tenaga pengajar yang ikut mengelola Madrasah Diniyah.

Seiring bertambahnya siswa atau santri, sehingga mengakibatkan persediaan tempat yang kurang mencukupi lalu pindah ke rumah bapak H. Khambali yang mempunyai ruang cukup luas untuk tempat pembelajaran. Sampai Indonesia mencapai kemerdekaan pada tahun 1945 pembelajaran masih tetap berjalan seperti biasanya. Namun sempat mengalami penurunan jumlah santri karena adanya gejolak era kemerdekaan, sehingga pada tahun 1990-an mulai bangkit kembali. Beberapa tahun kemudian, para kyai dan tokoh masyarakat berpikir agar Madrasah Diniyah untuk dijadikan sebagai sekolah formal atau sekolah yang diakui oleh pemerintah dan mengalami perpindahan tempat kembali di Grumbul Dukuh Renteng.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji berdiri sejak tahun 1955 dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB) dan terletak di wilayah Pageraji sebelah Utara,, tepatnya di grumbul Dukuh Renteng yang dipelopori oleh H. Abdul Rouf, H. Abdul Hayi, K.H. Muhammad Nuh, K. H. Abdullah Sukri dan yang menjadi kepala madrasah pertama kali yaitu Bapak Hamid Siswa Darsono sedangkan jumlah tenaga pendidiknyanya baru berjumlah 3 orang. Peserta didik yang ada di MWB tersebut pada awal berdirinya berjumlah sekitar 30 peserta didik. Pada tahun 1959, MWB berubah menjadi MI Ma'arif NU 1 Pageraji karena pada saat itu nama lembaga pendidikan MWB tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, yaitu harus memiliki tanah, gedung, lahan perikanan, peternakan, dan pertanian milik sendiri. Padahal pada saat itu MWB tanahnya masih menumpang milik H. Hambari yang kondisi pada saat itu tanah tersebut tidak boleh untuk disewa

maupun dibeli, namun H.Hambari memperbolehkan MWB menggunakan tanah miliknya untuk kegiatan pembelajaran. Gedung yang digunakan oleh peserta didik MWB sorenya digunakan untuk kegiatan mengaji dengan nama Madrasah Ibtidaiyah. Karena MWB tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang diakui oleh Departemen Agama, maka MWB berubah menjadi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dengan izin operasional dan pindah di jalan raya Pageraji nomor 10 sampai sekarang dengan tanah wakaf yang diberikan oleh H. Abdul Qodir.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan milik masyarakat Pageraji yang pengelolaannya diserahkan pada Komite Madrasah dan Pengurus Madrasah, serta bertanggungjawab melaporkan segala aktivitas yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas. Jadi, secara administrasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Kondisi awal MI Ma'arif NU 1 Pageraji sangat sederhana dengan gedung, sarana dan prasarana yang terbatas. Namun atas kerjasama yang baik antara pengurus madrasah, komite, kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, para donatur, serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, maka dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kemajuan baik di segi fisik atau gedung tempat pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang dimilikinya. Bahkan pada saat tahun pelajaran 2020/2021, MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sejumlah 50 orang.

Seiring dengan perkembangan zaman, MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengalami perubahan status. Pada tahun 1978 berstatus sesuai dengan SK Departemen Agama nomor K/268/III/1975. Pada tahun 1994 berstatus diakui sesuai SK Departemen Agama nomor MK.19/5/PP.01.1/1289/1994. Pada tahun 2000 berstatus disamakan sesuai SK Departemen Agama nomor MK.19/5.a/PP.01.1/619/2000. Kemudian pada tahun 2009 mendapat status Terakreditasi B dan pada tahun 2013 berubah menjadi Terakreditasi A dengan nomor SK dari BSNP 101/Bap-SM/XI/2013.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, mulai dari bapak Abdul Khaid, Bapak Sirwan, Bapak Sahlan Ahmad, Bapak H. Mastur, dan Bapak Mudasir. Kelima orang tersebut bukan pegawai negeri. Pada tahun 1981 diangkatlah Ibu Nafisah, A.Ma sebagai kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji oleh pihak yayasan. Sejak bulan Juli 1988 ibu Nafisah, A.Ma baru diangkat menjadi Kepala Madrasah oleh Departemen Agama. Pada tahun 2009 diangkatlah bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I sebagai kepala madrasah sampai dengan sekarang.

Dari tahun ke tahun, kualitas MI Ma'arif NU 1 Pageraji terlihat maju dan tidak kalah dengan sekolah lainnya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi dalam perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat provinsi.

B. Letak Geografis

MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purwokerto dengan Ajibarang. Letak MI Ma'arif NU 1 Pageraji relatif dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 2 km. MI Ma'arif NU 1 Pageraji beralamat di jalan raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53162 telepon (0281) 655239. Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah :

1. Sebelah Utara : Jalan Raya Pageraji (penghubung Purwokerto-Ajibarang)
2. Sebelah Selatan : Tanah kebun milik bapak Marhub Nuh dan Wartini
3. Sebelah Barat : Rumah dan tanah bapak Achmad Nafi'i dan Ibu Masngadah
4. Sebelah Timur : Rumah dan tanah bapak H. Sobihin

C. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, maka diperlukan visi dan misi sekolah. Visi dan misi MI tersebut adalah : ***“Terbentuknya Generasi yang Muttaqin Berfaham Ahlussunah Wal***

Jama'ah Annahdhiyyah, Unggul dalam Bidang Akademik, IPTEK, Seni Budaya, dan Olah Raga”.

Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji, antara lain :

1. Memiliki pengetahuan religi paham Ahlussunnah wal Jama'ah an Nahdliyyah bagi peserta didik yang baik untuk bekal di masa depan.
2. Memiliki budaya keagamaan yang kuat.
3. Memiliki keunggulan prestasi akademik dengan berbasis model pembelajaran.
4. Memiliki kelompok seni budaya dan olah rag untuk pengembangan bakat minat.

D. Tujuan MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Secara umum, tujuan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah meletakkan dasar kecerdasarn, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolah dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Ma'arif NU 1 Pageraji mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Lulusan memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
2. Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggungjawab.
3. Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama.
4. Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar.
5. Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Rata- rata Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mencapai nilai 80.
7. Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah/ sekolah unggul minimal 30 %.
8. Memiliki tim porseni minimal 3 (tiga) cabang dan mampu menjadi finalis Inggat Kabupaten.
9. Memiliki tim olahraga minimal 5 (lima) cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabuppaten.

10. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten.
11. Kualifikasi akademik tenaga pendidik 100 % adalah Strata 1 (S1).



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses pengadaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
2. Bagaimana proses pemeliharaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
3. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
4. Bagaimana bentuk kerjasama warga sekolah khususnya guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan ?
5. Menurut bapak, apakah fasilitas di perpustakaan MI ini sudah memadai ?
6. Bagaimana minat belajar siswa di MI ini, terutama kelas IV ?
7. Apakah perpustakaan di MI sudah dianggap mampu untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?
8. Apa kebijakan bapak sebagai kepala MI dalam menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?
9. Bagaimana bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan perpustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV ?
10. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV ?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV ?

B. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

1. Bagaimana menurut Ibu keadaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji?
2. Fasilitas apa saja yang sudah tersedia di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
3. Fungsi apa saja yang sudah dijalankan dalam proses pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar di MI Ma'arif 1 Pageraji?
4. Apakah ada jadwal kunjungan perpustakaan bagi siswa, jika ada bagaimana bentuk penjadwalan kunjungan tersebut ?
5. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan disini ?

6. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan pustakawan dalam pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
7. Apakah perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah dimanfaatkan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?
8. Menurut Ibu, apakah perpustakaan telah mampu memfasilitasi siswa untuk belajar ?
9. Adakah program khusus yang diadakan atau diselenggarakan oleh perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
10. Seberapa sering guru mengajak siswa kelas 4 untuk berkunjung ke perpustakaan ?
11. Bagaimana respon siswa ketika berkunjung ke perpustakaan untuk mereka belajar ?
12. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar bagi siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?

C. Wawancara dengan Guru Kelas IV

1. Bagaimana minat belajar siswa ketika belajar di dalam kelas ?
2. Bagaimana proses pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
3. Menurut ibu, apakah fasilitas di perpustakaan sudah mendukung untuk proses menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV ?
4. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
5. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?
6. Apakah perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?
7. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa ?
8. Berapa sering guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan ?
9. Bagaimana respon atau sikap siswa ketika berkunjung ke perpustakaan untuk belajar ?

10. Menurut ibu, hal apa yang membuat siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?
11. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?
12. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?

D. Wawancara dengan siswa kelas IV

1. Menurut kamu perpustakaan menarik tidak ?
2. Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?
3. Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?
4. Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru?
5. Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan ? Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?
6. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di perpustakaan ?
7. Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan?

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Akhmad Thontowi, M.Pd. I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 1 April 2024, Pukul 07.54- selesai

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pengadaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?	Perpustakaan disini secara fisik merupakan bangunan yang terpisah dari ruang kelas belum ada gedung sendiri. Karena dari Kemenag belum ada bantuan untuk gedung tersendiri. Pengadaan perpustakaan ini diawali dengan pembangunan beberapa ruang kelas, dan salah satunya dijadikan untuk ruang perpustakaan.
2.	Bagaimana proses pemeliharaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?	Untuk pemeliharannya setiap tahunnya ada anggaran khusus,, seperti misalnya pengecatan, kemudian penyediaan karpet, karena ruang peprustakaan disini lepas alas kaki yang pengadaan dana nya dari infak, sedangkan untuk pengadaan koleksi pendanaan bersumber dana BOS dan dari pihak- pihak lain.
3.	Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?	Kita ada petugas khusus disana kemudian dibantu wali kelas yang bertanggung jawab. Secara khusus administrasi di perpustakaan dilayani oleh petugas perpustakaan. Kemudian ada struktur organisasi perpustakaan.
4.	Bagaimana bentuk kerjasama warga sekolah khususnya guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan peprustakaan ?	Guru kelas sebagai pendamping siswa ketika kunjungan wajib perpustakaan dan berperan dalam peminjaman buku pelajaran yang akan digunakan di ruang kelas,

		ketika mau meminjam siswa harus mendapat rekomendasi terlebih dahulu dari guru kelas.
5.	Menurut bapak, apakah fasilitas di peprustakaan sudah memadai ?	Insyaallah kalo buku pelajaran sudah tercukupi, setiap siswa sudah bisa memegang satu. Yang belum hanya buku fiksi dan non fiksi, masih ada kekurangan.
6.	Apakah peprustakaan di MI ini sudah bisa dikatakan dapat menumbuhkan minat belajar bagi siswa kelas atas ?	Untuk itu, saya rasa belum maksimal. Karena adanya budaya baca yang kurang maksimal meskipun sudah di support oleh kegiatan rutin. Program ini berhasil dilaksanakan secara rutin kemudian terstruktur tatapi masih belum totalitas.
7.	Apa kebijakan bapak sebagai kepala madrasah dalam menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?	Sebagai kepala madrasah, saya berupaya untuk pengadaan digitalisasi yang berupa adanya link- link bacaan, pengadaan pojok baca setiap ruang kelas, kunjungan wajib perpustakaan. Selain itu saya juga pernah membuat program pembiasaan budaya baca yaitu "babutilem" baca buku minimal tiga lembar setiap hari. Program ini bisa berjalan dengan baik dan terstruktur, tetapi belum bisa totalitas karena kendala jumlah koleksi. Selain itu, juga pengadaan kerjasama dengan perpustakaan daerah.
8.	Bagaimana pemanfaatan yang dilakukan guru dalam menggunakan peprustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar?	Guru sudah memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi dan sebagai tempat belajar.
9.	Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Perpustakaan bisa menunjang siswa- siswa yang mau mengikuti lomba- lomba akademik, dengan cara menjadikan koleksi peprustakaan sebagai bahan ajarnya.

10.	Apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan ?	<p>Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya penugasan yang menganjurkan siswa mencari jawaban di perpustakaan. • Keadaan perpustakaan yang bisa dijadikan sebagai kelas alternatif (belajar di luar kelas). <p>Penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesaadaran siswa untuk membaca masih belum maksimal. • Penambahan koleksi yang belum maksimal dalam setiap tahunnya.
-----	--	--



B. Narasumber 2

Nama : Fifty Fitriya, S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Waktu : 30 Maret 2024, Pukul 08.38- selesai

Tempat : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu keadaan perpustakaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?	Sudah mendukung untuk proses pembelajaran di madrasah. Cuma menurut saya untuk pengelola masih kurang, meskipun sudah ada struktur organisasi pengelola perpustakaan ada empat orang tapi yang mengelola hanya satu sehingga dirasa kerjanya berat.
2.	Facilitas apa saja yang sudah tersedia di perpustakaan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ?	Kita punya aplikasi buku digital untuk kelas 1 sampai kelas 6, buku pelajaran siswa, buku fiksi dan buku non- fiksi.
3.	Fungsi apa saja yang sudah dijalankan dalam proses pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan siswa?	Menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa, yaitu dengan adanya buku elektronik dan buku cetak. Kemudian siswa bisa menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat belajar selain ruang kelas dan bisa juga menjadi tempat rekreasi. Karena adanya koleksi buku cerita.
4.	Apakah ada jadwal kunjungan perpustakaan bagi siswa, jika ada bagaimana bentuk penjadwalannya ?	Ada, penjadwalannya dari Hari Senin kelas 1 sampai kelas 6 A dan B, Hari Selasa 1 dan 6 C dan D, Hari Rabu kelas 1 sampai 5 A, dan kelas 6 A dan E, Hari Kamis kelas 1 sampai 5 B, dan kelas 6 B dan C, Hari Jumat kelas 1 sampai 5 C, dan kelas 6 D dan E, Hari Sabtu kelas 1 sampai 5 D, dan kelas 6 rolling.
5.	Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan disini ?	Sistem pelayanan disini masih menggunakan sistem manual, kemudian untuk sirkulasi peminjaman dan pengembalian serta kunjungan itu saya yang menangani, tetapi biasanya dibantu oleh siswa kelas atas dimana

		<p>siswa ini sebagai relawan sukarela. Untuk sistem peminjaman karena masih manual jadi menggunakan kartu anggota ketika mau meminjam. Untuk cara meminjam buku disini yaitu siswa terlebih dahulu mengisi daftar hadir kunjungan di meja petugas, setelah itu siswa memilih buku dan mengambil sendiri buku yang akan dipinjam dan menyerahkan ke petugas untuk dicatat dan diberitahu waktu pengembalian. Ketika ada keterlambatan pengembalian nanti akan dikenakan hukuman bagi siswa tersebut.</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk kerjasama guru dan pustakawan dalam pelayanan perpustakaan ?</p>	<p>Kerjasama guru dan petugas perpustakaan terjadi ketika adanya kunjungan wajib perpustakaan, disini guru mendampingi siswa dan mempersiapkan keperluan yang akan digunakan siswa untuk belajar di perpustakaan bersama dengan petugas.</p>
7.	<p>Apakah perpustakaan di MI ini telah dimanfaatkan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?</p>	<p>Sudah</p>
8.	<p>Menurut ibu, apakah perpustakaan telah mampu memfasilitasi siswa untuk belajar ?</p>	<p>Sudah, sudah cukup apalagi adanya buku pelajaran yang sudah mencukupi. Selain itu adanya koran yang bisa dijadikan bahan membuat tugas seperti misalnya keliping.</p>
9.	<p>Adakah program khusus yang diselenggarakan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?</p>	<p>Ada, perpustakaan mengadakan reward bagi pengunjung perpustakaan yang nantinya dibuat kategori terbaik misal pengunjung yang sering, peminjam terbanyak, dan kadang juga siswa yang mampu mengulas buku yang telah dipinjam nantinya mendapat reward dengan begitu membuat anak menjadi semangat untuk mengunjungi perpustakaan.</p>

10.	Seberapa sering guru mengajak siswa khususnya kelas 4 untuk berkunjung ke perpustakaan ?	Sering, kelas 4 itu sering mengunjungi perpustakaan. Dalam satu minggu bisa sampai 3 kali kunjungan perpustakaan baik kunjungan wajib atau kunjungan diluar kunjungan wajib.
11.	Bagaimana respon siswa ketika diajak guru ke perpustakaan ?	Untuk responnya siswa mau ketika diajak untuk berkunjung ke perpustakaan.
12.	Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Kami lihat dari rekapan kelas tinggi dan kelas bawah, untuk kelas 1 yang masih belajar membaca nantinya saya tes ketika dia meminjam buku, supaya nantinya untuk belajar membaca dan teliti apa yang dia pinjam. Untuk kelas bawah berarti bisa menambah keterampilan dalam membaca. Sedangkan kelas tinggi, yaitu tentang pemahaman, saya bertanya tentang isi dari buku tersebut.
13.	Menurut ibu, apa faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Koleksi buku yang ada di perpustakaan sesuai dengan keinginan siswa, dengan begitu bisa membuat siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan
14.	Kemudian faktor apa yang menghambat perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Keterbatasan koleksi yang diminati siswa, kemudian tenaga pengelola perpustakaan yang bisa mempengaruhi pelayanan perpustakaan.

C. Narasumber 3

Nama : Unik Masnunah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas IV

Waktu : 1 April 2024, Pukul 09.54- selesai

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat belajar siswa ketika belajar di dalam kelas ?	Untuk saat ini minat belajar siswa berbeda dengan minat belajar siswa dulu, karena kemungkinan terpengaruh dengan gadget akhirnya minat belajar mereka agak beda dengan anak dulu, agak turun.
2.	Apakah perpustakaan MI telah dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?	Sangat dimanfaatkan sekali, kalo istirahat sebelum atau setelah jajan anak pengen mengunjungi perpustakaan. Pemanfaatan yang ada yaitu menjadikannya sebagai referensi. Apalagi perpustakaan disini sudah dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran siswa. Kemudian dilihat secara fisik suasananya yang tenang dan adanya penjadwalan kunjungan sehingga tidak tabrakan dengan kelas lain.
3.	Menurut ibu, bagaimana sistem pelayanan perpustakaan di MI ini ?	Ada satu petugas, pelayanannya juga sudah baik kemudian disini juga ada siswa yang membantu pelayanan perpustakaan di MI ini.
4.	Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan ?	Biasanya guru bekerja sama dengan petugas dalam peminjaman buku pelajaran untuk dibawa ke kelas, yaitu dengan memerlukan tanda tangan guru kelas. Selain itu ketika kita mau melakukan pembelajaran juga kita bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk mempersiapkan pembelajaran.

5.	Apa strategi yang dilakukan guru untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana menumbuhkan minat belajar bagi siswa ?	Dengan mengajak anak belajar ke perpustakaan, biasanya yang saya lakukan melakukan pembelajaran misal 30 menit untuk belajar setelah itu membebaskan anak untuk memilih buku yang ada di perpustakaan. Jadi biar mereka tertarik dengan perpustakaan.
6.	Seberapa sering guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?	Paling satu kali dalam seminggu, soalnya terkadang ada materi yang harus ada di kelas. Katika banyak materi yang memerlukan informasi dari perpustakaan bisa lebih sering dari itu.
7.	Bagaimana respon atau sikap siswa ketika berkunjung ke perpustakaan untuk belajar ?	Senang sekali, dan antusias karena ketika keluar kelas anak disuruh membaca buku. Tetapi ada juga yang tidak terlalu antusias. Tapi sebagian besar antusias ketika saya mengajak ke perpustakaan.
8.	Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Paling ini, ketika naik kelas IV masih ada anak yang tulisannya kurang huruf, dengan sering mengunjungi perpustakaan akan membuat anak menjadi lebih belajar dan terampil dalam menulis. Kemudian mereka menjadi menambah pengetahuan mereka tentang bagian buku, ada judul buku, penerbit, ilustrator,dll. Dan saya tes dengan membuat jurnal buku. Selain itu, anak menjadi nambah kosa kata baru, ketika ada kata yang tidak diketahui artinya nanti saya bersama anak mencari bersama di kamus atau sumber informasi lain seperti internet.
9.	Apa faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?	Yang mendukung yaitu adanya dukungan kepala madrasah terkait pembelajaran di perpustakaan, kemudian berapapun anggaran untuk peningkatan koleksi perpus selalu disetujui.

		<p>Sedangkan hambatannya yaitu pada diri siswa sendiri, berkaitan dengan kemauan. Selain itu terkadang jadwal perpustakaan yang tidak terlalu terpakai saat ini sehingga tabrakan dengan kelas lain dan ruang perpus penuh, suasana menjadi kurang kondusif.</p>
--	--	--



D. Narasumber 4

Nama : Ahmad Araria S

Jabatan : Siswa

Waktu : 1 April 2024

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, perpustakaan menarik tidak?	Lumayan menarik.
2.	Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?	Senang.
3.	Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi peprustakaan karena banyak cerita- cerita.
4.	Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru ?	Ke peprustakaan biasanya disuruh guru ketika jam pelajaran.
5.	Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan?	Ke perpustakaan membaca dan menulis.
6.	Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?	Lumayan senang ketika diajak ke perpustakaan.
7.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di peprustakaan ?	Kalo mencari jawaban atau mengerjakan tugas guru cari jawabannya di perpustakaan.
8.	Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan ?	Guru tidak sering mengajak belajar di peprustakaan.
9.	Menurut kamu, lebih senang belajar di peprustakaan atau di ruang kelas ?	Lebih senang belajar di perpustakaan.

Nama : Damaitan Xinxin P

Jabatan : Siswa

Waktu : 1 April 2024

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, perpustakaan menarik tidak?	Perpustakaan sedikit menarik tidak seru.
2.	Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan,
3.	Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?	Karena bisa membaca dan melihat buku- buku.
4.	Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru ?	Kemauan sendiri ketika mengunjungi perpustakaan, kadang ke perpustakaan waktu istirahat untuk meembalikan buku.
5.	Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan?	Baca buku, mencatat isi kandungan di buku.
6.	Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?	Senang ketika diajak ke perpustakaan.
7.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di perpustakaan ?	Pernah kalo mengerjakan tugas dari bu guru biasanya cari jawabannya di perpustakaan.
8.	Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan ?	Bu guru jarang ngajak ke perpustakaan.
9.	Menurut kamu, lebih senang belajar di perpustakaan atau di ruang kelas ?	Lebih senang belajar di ruang kelas.

Nama : Khadijah Thufatul A

Jabatan : Siswa

Waktu : 1 April 2024

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, perpustakaan menarik tidak?	Lumayan menarik.
2.	Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan.
3.	Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan karena melihat gambar- gambar yang menarik di buku dan tempatnya nyaman.
4.	Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru ?	Ke perpustakaan biasanya disuruh guru kadang juga kemauan sendiri.
5.	Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan?	Ke perpustakaan membaca dan menulis dan melihat buku.
6.	Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?	Senang jika diajak ke perpustakaan.
7.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di perpustakaan ?	Kalo mencari jawaban tugas dari guru biasanya mengerjakannya di perpustakaan.
8.	Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan ?	Guru jarang mengajak ke perpustakaan.
9.	Menurut kamu, lebih senang belajar di perpustakaan atau di ruang kelas ?	Lebih senang belajar di kelas karena asik.

Nama : Talita Arwa

Jabatan : Siswa

Waktu : 1 April 2024

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, perpustakaan menarik tidak?	Perpustakaan umayan menarik.
2.	Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan.
3.	Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan karena banyak buku- buku dan buku pelajaran, dan petugas perpustakaannya baik.
4.	Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru ?	Ke perpustakaan biasanya disuruh guru kadang juga kemauan sendiri.
5.	Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan?	Ke perpustakaan membaca dan menulis, mengamati buku.
6.	Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?	Senang jika diajak ke perpustakaan.
7.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di perpustakaan ?	Kalo mencari jawaban tugas dari guru biasanya mengerjakannya di perpustakaan.
8.	Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan ?	Guru jarang mengajak ke perpustakaan.
9.	Menurut kamu, lebih senang belajar di perpustakaan atau di ruang kelas ?	Lebih senang belajar di kelas karena perpustakaan sempit.

Nama : Arina Naili Muna

Jabatan : Siswa

Waktu : 1 April 2024

Tempat : Aula MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, perpustakaan menarik tidak?	Perpustakaan menarik.
2.	Apakah kamu senang mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan.
3.	Apa yang membuat kamu senang atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan ?	Senang mengunjungi perpustakaan karena karena tempatnya nyaman.
4.	Ketika mengunjungi perpustakaan itu kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru ?	Ke perpustakaan biasanya disuruh guru kadang juga kemauan sendiri.
5.	Apa yang kamu lakukan ketika mengunjungi perpustakaan?	Ke perpustakaan membaca buku.
6.	Apakah kamu senang jika diajak guru untuk belajar di perpustakaan ?	Senang jika diajak ke perpustakaan.
7.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak kamu mencari jawaban di perpustakaan ?	Kalo mencari jawaban tugas dari guru biasanya mengerjakannya di perpustakaan.
8.	Apakah guru sering mengajak kamu belajar di perpustakaan ?	Guru jarang mengajak ke perpustakaan.
9.	Menurut kamu, lebih senang belajar di perpustakaan atau di ruang kelas ?	Lebih senang belajar di perpustakaan karena nyaman.

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan



Perpustakaan Nurul 'Ilmi MI Ma'arif NU 1 Pageraji



Meja petugas dan meja baca siswa



Koleksi buku pelajaran



Koleksi buku non- fiksi



Koleksi karya ilmiah, majalah, dan surat kabar



Media digital book



Pemanfaatan Perpustakaan oleh siswa

Dokumentasi Wawancara



(wawancara dengan kepala madrasah)



(wawancara dengan guru kelas IV)



(wawancara dengan siswa kelas IV)



(wawancar kepala perpustakaan)



(wawancara dengan siswa kelas IV)



(wawancara dengan siswa kelas IV)

iran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

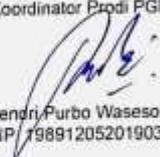
Nama : Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Desember 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Anggilyas Sekarinasih, M.Pd
NIP. 199205112018012002

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 165 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul

Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

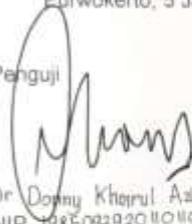
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
Korodinator Prodi


Hendri Prtbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Penguji


Dr. Donny Khoirul Anis, M.Pd.I
NIP. 198509292011041010

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1417/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: HANINNDIYA LINTANG PRATIWI
2. NIM	: 2017405056
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Sembirkadipaten Rt 01/03, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen.
6. Judul	: Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU 1 Pageraji
3. Tanggal Riset	: 28-03-2024 s/d 28-05-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dhanin

Tembusan :

1. Kepala Madrasah

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS

MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Jalan Raya Pageraji Nomor 10 Desa Pageraji RT 002 RW 004 Kec. Cilongok 53162
Telepon : (0281)655239 Email : mimapageraji@gmail.com

SURAT KETERANGAN

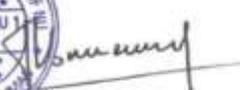
Nomor : 79/ML.Mrf/31.03/5/H/VI/2024

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Profesor Kia Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Nomor Surat : B.m.1417/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal : Permohonan Ijin Riset Individu, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2023 / 2024

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Pendahuluan dengan Objek Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Pageraji Kabupaten Banyumas pada tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 28 Mei 2024 dengan judul penelitian "Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji".

Demikian Surat Keterangan kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Juni 2024
Kepala Madrasah

Akhmad Thontowi, M.Pd I
NIP. 19700101 200312 1 001

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53128
 Telp: (0281) 835524 Faksimil: (0281) 835583
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Name: Haninndiya Lintang Pratiwi
 No. Induk: 2017405056
 Fakultas/Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
 Pembimbing: Anggilyas Setarningsih, M. Pd
 Nama Judul: Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU 1 Pageraj Kabupaten Banyumas

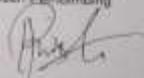
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 8 November 2023	Kerangka judul dan konsep proposal		
2	Rabu, 22 November 2023	Revisi latar belakang masalah, tujuan penelitian dan pendahuluan judul		
3	Selasa, 28 November 2023	Revisi latar belakang masalah dan metode penelitian		
4	Rabu, 6 Desember 2023	ACC proposal akhir		
5	Selasa, 12 Januari 2024	Revisi latar belakang masalah dan penelitian yang dilakukan		
6	Jumat, 16 Maret 2024	BAB I dan II (Pendahuluan dan tinjauan pustaka)		
7	Sabtu, 23 Mei 2024	BAB I sampai V (Melaku data yang diperlukan, pendahuluan, dan kesimpulan hasil dan pembahasan)		



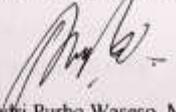
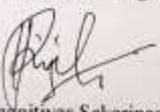
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53128
 Telp: (0281) 835524 Faksimil: (0281) 835583
 www.uinsu.ac.id

8	23 Maret 2024	Revisi latar belakang masalah		
9	Kamis, 4 Mei 2024	BAB I - V (Pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan)		
10	Rabu, 12 Juli 2024	Revisi Bab I dan Bab V		
11	Jumat, 16 Juli 2024	Revisi tinjauan pustaka dan kesimpulan		
12	Kamis, 20 Juli 2024	ACC SKRIPSI		

Dibuat di Purwokerto
 Pada tanggal 20 Juli 2024
 Dosen Pembimbing


 Anggilyas Setarningsih, M.Pd
 NIP. 199205112218012002

Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqosyah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO		
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN		
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126		
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553		
www.uinsaizu.ac.id		
<hr/>		
REKOMENDASI MUNAQOSYAH		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Nama	:	<u>Hanindiya Lintang Pratiwi</u>
NIM	:	<u>2017405056</u>
Semester	:	<u>8 (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Madrasah/PGMI</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2020</u>
Judul Skripsi	:	<u>PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KABUPATEN BANYUMAS</u>
<p>Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.</p> <p>Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.</p>		
Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI		Purwokerto, 20 Juni 2024 Dosen Pembimbing
 <u>Henri Purbo Waseso, M.Pd.I</u> NIP. 198912052019031011		 <u>Anggitayas Sekarinasih, M.Pd</u> NIP. 199205112018012002

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN **No.1355/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hanindya Lintang Pratiwi
NIM : 2017405056
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Nilai : 84 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Hasil Cek Plagiasi

BISMILLAH SKRIPSI HANIN_fix-1-1-1 - Copy.docx

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	ullymaulida62.blogspot.com Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17736/12/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : HANINNDIYA LINTANG PRATIWI
NIM : 2017405056

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	70
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 12 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat KKN

The certificate is titled "Sertifikat" in large green font. It includes the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UNSW) and the LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) logo. The certificate number is 0527/K.LPPM/KKN.52/09/2023. It states that the student, Haninndiya Lintang Pratiwi (NIM: 2017405056), has successfully completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 with a grade of 96 (A). A photo of the student and a QR code for validation are provided.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0527/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **HANINNDIYA LINTANG PRATIWI**
NIM : **2017405056**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 Sertifikat PPL



Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Haninndiya Lintang Pratiwi
2. NIM : 2017405056
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 24 September 2002
4. Alamat Rumah : Desa Sembirkadipaten, RT.01 RW.03,
Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen
5. Nama Ayah : Aris Munandar
6. Nama Ibu : Jumirah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Sembirkadipaten
2. SD Negeri Sembirkadipaten
3. MTs Negeri Prembun
4. MA Negeri 2 Kebumen
5. S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pendidikan Non formal

1. Boarding School MA Negeri 2 Kebumen
2. Pondok Pesantren Roudhlotul 'Uluum (Balong) Karangsalam Kidul

D. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Pramuka MA Negeri 2 Kebumen 2019 sebagai Bendahara
2. Karang Taruna Kedondong Sembirkadipaten tahun 2019 sebagai anggota

E. Pengalaman Bekerja

1. Rumah Insan Cendekia sebagai Tutor
2. Kelompok Penyelenggara pemungutan Suara (KPPS) Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 sebagai Anggota

Purwokerto, 20 Juni 2024



Haninndiya Lintang Pratiwi
NIM. 2017405056